

**PENGARUH PENGGUNAAN *METODE YANBU'A* TERHADAP  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
DI TPQ BAITUL MUTTAQIN MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu  
Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :

**NURUL ARIFAH**  
**NIM. D31211093**

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2015 VLB PA7	No. REG T/2015/PAI/118
ASAL BUKU :	
TANGGAL :	

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : NURUL ARIFAH

NIM : D31211093

Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Metode Yanbu'a* Terhadap  
Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul  
Muttaqin Mojokerto.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 (S-1) di UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Semua Sumber yang penulis dalam penulisan skripsi ini telah penulis cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya penulis, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 24 Juni 2015

Penulis



Nurul Arifah

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : NURUL ARIFAH

NIM : D31211093

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN *METODE YANBU'A* TERHADAP  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI  
TPQ BAITUL MUTTAQIN MOJOKERTO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 02 Juli 2015  
Pembimbing,



Dr. H. Svamsuddin, M.Ag.  
NIP. 196709121996031003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Nurul Arifah**, ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 06 Agustus 2015

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



**Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag.**  
NIP. 196311161989031003

Penguji I

**Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag.**  
NIP. 196311161989031003

Penguji II,

**Dra. Iun Muallifah, M.Pd.**  
NIP. 196707061994032001

Penguji III,

**Dr. H. Svamsuddin, M.Ag.**  
NIP. 196709121996031003

Penguji IV,

**Ahmad Lubab, M.Si.**  
NIP. 198111182009121003

## ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### **Nurul Arifah, 2015, Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.**

Salah satu metode pembelajaran al-Qur'an adalah *metode yanbu'a*. Metode ini digunakan untuk membantu peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Metode yanbu'a tersebut mempunyai kelebihan serta kekurangan. Penulis terdorong untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode yanbu'a dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.

Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan beberapa masalah antara lain : 1) apa pengertian dari *metode yanbu'a*. 2) bagaimana penggunaan *metode yanbu'a* dalam pembelajaran BTQ di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto. 3) bagaimana pengaruh penggunaan *metode yanbu'a* terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, interview, dokumentasi, serta angket. Dan untuk metode analisisnya metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yakni metode yang menggunakan rumus-rumus statistik yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan *metode yanbu'a* dan kemampuan membaca santri, maka sesuai dengan rumus statistic menggunakan rumus regresi linier.

Dan hasil penelitian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 14,845 dengan signifikansi 0,005 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel}$  4,20. Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $14,845 > 4,20$  dengan signifikansi  $(0,005) < \alpha (0,5)$ . Dengan demikian pengujian menunjukkan menerima  $H_a$ . Artinya penggunaan metode *yanbu'a* terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an.

**Kata Kunci :** Variabel (X) penggunaan *metode yanbu'a* (Y) peningkatan kemampuan membaca *al-Qur'an*.

## DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id	
SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Operasional.....	4
F. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. <i>Metode Pembelajaran Al-Qur'an</i> .....	8
1. Metode Qira'ati.....	8
2. Metode Iqra' .....	9

3. Metode tilawati .....	11
4. Metode Ummi .....	14
5. Metode Yanbu'a .....	16
<b>B. Metode Yanbu'a .....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian dan Sejarah <i>Metode Yanbu'a</i> .....	17
2. Visi, Misi dan Tujuan <i>Metode yanbu'a</i> .....	20
3. Sistem Pengajaran <i>Metode Yanbu'a</i> .....	26
4. Isi Buku <i>Metode Yanbu'a</i> .....	28
5. Materi Hafalan <i>Metode Yanbu'a</i> .....	31
6. Tahapan dan Langkah-Langkah Penerapan <i>Metode Yanbu'a</i> .....	50
7. Langkah – Langkah Mengajar <i>Metode Yanbu'a</i> .....	52
8. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Metode Yanbu'a</i> .....	65
<b>C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....</b>	<b>67</b>
1. Kemampuan Membaca .....	67
2. Al-qur'an .....	68
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	69
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca .....	73
<b>D. Tinjauan Teoritis Tentang Pengaruh Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....</b>	<b>75</b>
<b>E. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>76</b>

<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>78</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>78</b>
B. Sumber Data.....	79
C. Identifikasi Variabel Penelitian.....	79
D. Pendekatan Penelitian .....	80
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data .....	82
F. Instrumen Penelitian .....	83
G. Teknik Analisis Data.....	84
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>87</b>
<b>A. Gambaran Umum TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto .....</b>	<b>87</b>
1. Sejarah Berdirinya TPQ Baitul Muttaqin.....	87
2. Kondisi geografis TPQ Baitul Muttaqin .....	88
3. Visi dan Misi TPQ Baitul Muttaqin .....	89
4. Struktur Organisasi TPQ Baitul Muttaqin .....	89
5. Keadaan Guru TPQ Baitul Muttaqin.....	90
6. Keadaan Siswa TPQ Baitul Muttaqin .....	91
7. Sarana dan Prasarana TPQ Baitul Muttaqin.....	91
<b>B. Penyajian Data .....</b>	<b>93</b>
1. Penyajian Dan Analisis Data Hasil Observasi .....	93
<b>C. Analisis Data.....</b>	<b>90</b>
1. Analisis Data Penggunaan <i>Metode Yanbu'a</i> di TPQ Baitul Mutaaqin Mojokerto.....	94

2. Analisis Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.....	98
3. Analisis Data Efektivitas Penggunaan <i>Metode Yanbu'a</i> Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto .....	100
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran-Saran .....	106

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id	
TABEL I. Tujuan Pembelajaran <i>Metode Yanbu'a</i> .....	22
TABEL II. Isi Buku <i>Metode Yanbu'a</i> .....	28
TABEL III. Petunjuk Atau Cara Mengajar Dalam <i>Metode Yanbu'a</i> .....	54
TABEL IV. Pedoman Rata-rata Kategori.....	85
TABEL V. Data Nama-nama Dewan Asatidz / Asatidzah .....	90
TABEL VI. Keadaan Santri.....	91
TABEL VII. Perlengkapan TPQ.....	92
TABEL VIII. Jumlah Ruangan.....	93
TABEL IX. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Metode Yanbu'a</i> .....	93
TABEL X. Nama-Nama Responden.....	95
TABEL XI. Analisis Data Angket Penerapan <i>Metode Yanbu'a</i> .....	98
TABEL XII. Rekapitulasi Nilai Tiap Item Pertanyaan.....	99
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id	
TABEL XIII. Data Kemampuan Membaca Santri .....	102
TABEL XIV. Tabel Kerja Hasil .....	104

## BAB I

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Al-Qur'an* merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah s.w.t. kepada Nabi Muhammad s.a.w sebagai mu'jizat dan salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Allah s.w.t. menurunkan kitab-Nya yang kekal *al-Qur'an* agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengarkan oleh telinga mereka, dan menjadi ketenangan bagi hati mereka.<sup>1</sup>

Selain itu *al-Qur'an* juga merupakan petunjuk kepada jalan yang benar atau lurus. Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah Q.S Al-Isro' ayat 9, yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُنَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

"Sesungguhnya *al-Qur'an* ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar"<sup>2</sup>.

Mengingat demikian pentingnya peran *al-Qur'an* dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati *al-Qur'an* untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-

<sup>1</sup> Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1998), h. 175.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2008), h. 283.

hari merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim. Namun faktanya tidaklah demikian yang seperti tercantum di atas. Banyak sekali kaum muslim baik di kalangan anak-anak, remaja, bahkan yang sudah tua pun banyak yang belum bisa membaca *al-Qur'an*. Apalagi menghayati atau memahami bacaan *al-Qur'an*. Keadaan inilah yang menimbulkan keprihatinan tersendiri bagi kaum muslim.

Hal tersebut disebabkan bukan karena minimnya lembaga pendidikan *al-Qur'an*, akan tetapi kurangnya partisipasi dari masyarakat yang biasanya menganggap lembaga pendidikan *al-Qur'an* itu tidak begitu penting. Serta metode pembelajaran yang tertinggal yang tidak sesuai dengan tuntutan zaman. Karena lembaga pendidikan *al-Qur'an* merupakan lembaga *non-formal*. Mereka lebih mementingkan pendidikan formal daripada pendidikan *non-formal*. Padahal dalam pendidikan *non-formal* ini sangatlah penting karena *al-Qur'an* merupakan petunjuk kehidupan bagi umat muslim. Kadangkala hanya ada yang sekedar membaca saja. Tidak memperhatikan bacaan-bacaannya, maupun makhorijul hurufnya. Padahal ini sangat penting.

Menanggapi atau menyikapi hal tersebut, maka disusunlah *metode yanbu'a*. Agar kelak anak dapat membaca dengan lancar, dengan makhroj yang benar dan dengan bacaan-bacaan yang sesuai.

Seperti yang diketahui bahwasannya di Indonesia banyak terdapat macam-macam metode pembelajaran *Al-Qur'an*, khususnya di Mojokerto

sendiri. Misalnya : *Metode Qira'ati, Metode Tilawati, Metode Ummi, Metode Adz-Dziki, Metode Yanbu'a*, dan lain sebagainya.

Berkenaan dengan metode-metode tersebut, di Mojokerto pada saat ini telah banyak yang menggunakan *metode yanbu'a*, salah satunya di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto. *Metode Yanbu'a* ini merupakan metode penyempurna dari metode-metode yang terdahulu. Maka dari itu penulis terdorong untuk mengadakan penelitian terkait "Pengaruh Penggunaan *Metode Yanbu'a* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca *al-Qur'an* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah pengertian dari *Metode Yanbu'a*?
2. Bagaimana penggunaan *Metode Yanbu'a* dalam pembelajaran *BTQ* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan *Metode Yanbu'a* terhadap peningkatan kemampuan membaca *al-Qur'an* di TPQ Baitul Muttaqin?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui arti dari *Metode Yanbu'a*.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *Metode Yanbu'a* dalam pembelajaran *BTQ* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *Metode Yanbu'a* terhadap peningkatan kemampuan baca tulis di TPQ Baitul Muttaqin.

#### D. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan di atas, maka penelitian ini juga memiliki kegunaan atau manfaat antara lain :

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang beberapa metode pembelajaran yang berkembang di dunia pendidikan non-formal sekarang ini.
2. Sebagai wawasan bagi pendidikan tentang pentingnya arti penggunaan metode pengajaran *al-Qur'an* di dunia pendidikan non-formal sekarang ini.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata/istilah kunci.

Adapun istilah yang memerlukan penjelasan dalam judul di atas adalah :

1. **Pengaruh** adalah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh dinyatakan sebagai "daya yang ditimbulkan dari sesuatu (barang atau

benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang".<sup>3</sup>

2. Metode Yanbu'a merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal *al-Qur'an*, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca, langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus.<sup>4</sup> Rujukan isinya diambil dari ayat-ayat *al-Qur'an* yang ditulis atau dibukukan dalam bentuk paket Yanbu'a juz I-VII. Setiap jilid/juz memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Pada intinya tujuan yang hendak dicapai dari masing-masing juz yaitu siswa/anak mampu membaca huruf serta ayat-ayat *al-Qur'an* dengan lancar, benar dan fasih sesuai dengan makhraj (*makhorijul khuruf*).

*Juz I* adalah kunci awal keberhasilan siswa untuk melanjutkan ke *juz II, III*, dalam hal ini butuh bimbingan langsung dari ustadz/ustadzah. Pada *juz IV* tujuan pembelajarannya anak bisa membaca lafadz Allah (ayat-ayat *al-Qur'an*) dengan benar, memahami huruf-huruf yang tidak dibaca atau *fawatichus suwar* dan huruf-huruf tertentu serta mengetahui persamaan antara huruf latin dan Arab, kaidah tajwid, tulisan Arab dan pegon Jawa. Tujuan pembelajaran *juz V* anak bisa membaca waqof dan tanda baca yang terdapat di *al-Qur'an Rosm Ustmaniyy* sedangkan *juz VI*

<sup>3</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 747.

<sup>4</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a"* (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h. 1.

dan VII merupakan pedoman untuk mempelajari kaidah ghorib dan tajwid. Setelah siswa selesai mempelajari *juz I – juz V* yaitu lewat pentashihan kepada ahli *al-Qur'an* peserta didik diperbolehkan mempelajari *al-Qur'an* 30 juz secara langsung, siswa membacakannya di hadapan guru. Guru sebagai pembimbing menyimak benar salahnya bacaan peserta didik dalam membaca *al-Qur'an*.

3. *Al-Qur'an* adalah Kalam Allah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dibilang ibadah dengan membacanya<sup>5</sup>.
4. TPQ Baitul Muttaqin adalah suatu lembaga pendidikan *al-Qur'an* yang menggunakan *Metode Yanbu'a* yang berada di Mojokerto.

#### F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dimengerti, maka di dalam skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan pada masing-masing bab berikut ini :

Bab Pertama berisi pendahuluan, bab ini merupakan permulaan pembahasan dari skripsi ini, yang di dalamnya mengulas tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

---

<sup>5</sup> Zainal Abidin, *Seluk Beluk Al-Qur'an*, ( Jakarta:Rienika Cipta, 1992), h. 1.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
ruang lingkup dan batasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian teori, yang di dalamnya mengulas tentang : metode-metode pembelajaran *al-Qur'an*, metode *Yanbu'a* yang meliputi pengertian, sejarah, tujuan, kemudian tinjauan tentang peningkatan kemampuan membaca *al-Qur'an*.

Bab ketiga tentang metode penelitian, yang di dalamnya mengulas tentang : jenis penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, identifikasi variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data, dan teknis analisa data.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
Bab keempat tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan, bab ini meliputi gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pengajar, pegawai, santri serta sarana dan prasarana. Pada bab ini juga dibahas tentang data pengaruh penggunaan *Metode Yanbu'a* serta analisis datanya

Bab kelima penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Bagian ini merupakan bagian pembahasan yang terakhir dari skripsi ini, oleh karena itu penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran bagi perkembangan dan perbaikan nanti.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Metode Pembelajaran Membaca *Al-qur'an*

##### 1. Metode Qira'ati

Metode membaca *al-qur'an* ini baru berakhir disusun pada tahun 1963 M oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi, yang terdiri dari 6 jilid. Buku ini merupakan hasil evaluasi dan pengembangan dari kaidah Baghdadiyah. Metode qira'ati ini secara umum bertujuan agar siswa mampu membaca *al-qur'an* dengan baik sekaligus benar menurut kaidah tajwid.<sup>1</sup>

Secara umum, pembelajaran membaca *al-qur'an* dengan metode qira'ati adalah sebagai berikut :

a. Dapat digunakan pengajaran secara klasikal dan individual.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri.

c. Siswa membaca tanpa mengeja.

---

<sup>1</sup> Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-qur'an Qiru'ati*, (Semarang: Raudhatul Mujawwidin, 2000.), h.9.

- d. Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan cepat dan tepat.<sup>2</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kelebihan metode qira'ati ini adalah pembelajarannya lebih efisien dan terprogram karena untuk menjadi guru qira'ati saja seseorang harus mendapatkan syahadah dari pihak qira'ati pusat yang menyatakan bahwa seseorang tersebut benar-benar ahli qur'an dan boleh mengajar qira'ati.

Adapun ciri khas yang dimiliki oleh Metode qira'ati adalah :

- 1) Tidak dijual secara bebas (tidak ada di toko-toko)
- 2) Guru yang mengajarkan qira'ati telah ditashih untuk mendapatkan syahadah (sertifikat/izin mengajar)
- 3) Kelas TKQ/TPQ dalam disiplin yang sama.

## 2. Metode Iqra'

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah metode qira'ati, lahir metode-metode lainnya. Di antaranya metode Iqra' temuan KH. As'ad Humam dari Yogyakarta, yang terdiri dari 6 jilid. Dengan hanya 6 bulan, siswa sudah mampu membaca *al-qur'an* dengan lancar.

---

<sup>2</sup> Imam murjito, *Pengantar Metode Qira'ati*, (Semarang : Raudhatul Mujawwidin, 2002), h.13.

Inti dari metode iqra' adalah dengan menekankan cara membaca a, ba, ta, na, ni, nu tanpa si santri tahu dulu nama-nama hurufnya seperti alif, ba', ta', dan nun. Dan ternyata metode iqra' paling banyak diminati di zamannya.

Metode iqra' menjadi populer, lantaran diwajibkan dalam TK *Al-qur'an* yang dicanangkan menjadi program nasional pada musyawarah nasional V Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), pada 27-30 Juni 1989 di Surabaya.

Tiga model pengajaran metode ini adalah : *pertama*, Cara Belajar Santri Aktif (CBSA). Guru tak lebih sebagai penyimak, bukan penuntun bacaan. *Kedua*, privat, yaitu guru menyimak seorang demi seorang. *Ketiga*, *asistensi*. Jika tenaga guru tidak mencukupi, murid yang mahir bisa turut membantu mengajar murid-murid lainnya.

Untuk pelajaran penunjang dalam keberhasilan metode ini, siswa juga digembleng dengan materi-materi berikut :

- a. Hafalan surat-surat pendek (Juz Amma)
- b. Hafalan ayat-ayat pilihan
- c. Hafalan bacaan shalat dan praktiknya
- d. Hafalan do'a sehari-hari

e. Menulis huruf *al-qur'an*<sup>3</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 3. Metode Tilawati

Adalah sebuah buku panduan belajar membaca Al Qur'an yang kemudian disebut Metode Tilawati yang terdiri dari enam jilid. Secara khas buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan individual secara seimbang".

Sebagai metode baru, hasil kreasi para guru Jawa Timur ini menawarkan beberapa spesifikasi sebagai berikut :

1. Metode Tilawati terdiri atas 6 jilid buku, termasuk *ghorib* dan *musykilat*.  
Tiap-tiap jilid berbeda warna cover
2. Masing-masing jilid dilengkapi dengan peraga yang berisi 20 halaman.  
Fungsi peraga akan membantu santri belajar secara klasikal dan memudahkan penguasaan materi karena peraga ini akan diulang- ulang (satu peraga bisa khatam antara 17 – 21 kali)
3. Menggunakan irama lagu *rost*, sebagai lagu dasar yang mudah difahami dan ditirukan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perjalanan pembelajaran Al quran yang selama ini telah dilakukan dengan berbagai jenis metode, menemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar lahirnya *Metode Tilawati* ini, di antaranya :

---

<sup>3</sup> Direktur Jenderal Bimbingan Agama Islam, *Metode-Metode Membaca Al-qur'an Di Sekolah Umum* (Jakarta: Depag RI, 1998), h.43.

1. Adanya pembinaan terhadap guru secara intens dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru yang baik
2. Santri dimunaqosyah setiap akan naik jilid
3. Model pengelolaan kelas merupakan perpaduan metode klasikal dan baca simak secara seimbang, sehingga pengelolaan kelas dapat berjalan efektif dan target pembelajaran dapat tercapai
4. Jumlah ustad yang terbatas, menjadi kendala klasik, sehingga banyak lembaga TPQ / TPA, berjalan tanpa adanya konsep jelas (terkesan asal jalan, anak-anak tetap masuk, tanpa ada target yang jelas). Dengan sistem tilawati, satu ustad dapat mengajar 15 – 20 santri secara bersamaan tanpa mengurangi kualitas.
5. Biaya operasional TPA / TPQ menjadi lebih ringan, karena dengan sistem klasikal, beban biaya akan ditanggung secara proporsional oleh masing-masing santri, yang meliputi pengadaan buku Tilawati, Peraga, atau buku penunjang yang lain (materi hafalan, buku makhorijul huruf, buku panduan tajwid, kaset, MP3 dan VCD pembelajaran, dan lain-lain)
6. Waktu pendidikan dapat diprediksi dengan jelas. Kelas ideal dalam Tilawati yaitu bilamana dalam satu pekan, santri masuk sebanyak 5x. Setiap pertemuan ditarget untuk menyelesaikan 4 halaman peraga dan cukup satu halaman buku tilawati (buku tilawati terdiri atas 44 halaman dan 20 halaman peraga). Sehingga peraga tilawati akan bisa khatam setiap 5 hari sekali, dan diulang lagi untuk pertemuan selanjutnya. Dengan

perhitungan ini, santri dapat menyelesaikan satu jilid buku dalam waktu 44 x pertemuan, ditambah dengan pengayaan materi dan munaqosyah total menjadi 50 x pertemuan, yang setara dengan waktu 2,5 bulan. Untuk menyelesaikan Paket Lengkap Tilawati Jilid 1 – 6, diperlukan waktu 15 bulan, atau dengan asumsi ada udzur dalam pelaksanaan bisa dibulatkan menjadi 18 bulan (1,5 tahun). Berdasarkan data dan perhitungan diatas, kita dapat merencanakan program pembelajaran Ngaji Quran bagi anak-anak secara baik. Jikalau anak SD kelas 1 mulai belajar Tilawati, maka kelas 2 naik ke kelas 3, anak tersebut sudah menyelesaikan 6 jilid Tilawati dan siap transfer ke Al quran.

7. Dalam belajar Al quran, anak-anak tetap akan dipandu oleh para Ustad dengan sistem baca simak. Jika dalam 1 pekan 5 x pertemuan, dan masing masing pertemuan menyelesaikan 2 halaman Al quran, maka dalam waktu 2 pekan, santri sudah menyelesaikan 1 juz Al quran. (dengan menggunakan Al quran standar, 1 juz 20 halaman), sehingga dalam kurun waktu 15 - 18 bulan, santri sudah khatam Al quran 30 Juz. Hal ini berarti, ketika anak kelas 3 naik kelas 4, anak-anak sudah rampung belajar Al quran, sehingga kasus drop out santri TPA akibat berbenturan jadwal dengan kegiatan ekstra kurikuler ataupun les tambahan bisa diminimalkan

**FORMULA :**

Buku Tilawati Jilid 1 – 6 : 18 bulan / 1,5 tahun

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Al quran 30 Juz , 18 bulan / 1,5 tahun

Target kualitas yang ingin dicapai dalam pembelajaran Metode Tilawati ini adalah santri menguasai bacaan Al quran dengan baik dan benar, yang meliputi :

1. Fashohah (praktek), meliputi kaidah : Al waqfu wal Ibtida'; Muroatul huruf wal harokat; Muroatul huruf wal kalimat
2. Tajwid (Teori dan Praktek), meliputi : Makhorijul huruf; Ahkamul huruf; Shifatul huruf; Ahkamul Mad wal Qosr
3. Ghorib dan Musykilat (Teori dan Praktek)
4. Suara dan Irama (Praktek), meliputi Kualitas vokal dan penguasaan lagu ROST

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### 4. Metode Ummi

Pada pertengahan tahun 2007, KPI telah menerbitkan sebuah metode baca tulis *al-qur'an* yang bernama Ummi. Metode ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Sebelum beredar di masyarakat, buku ini telah melewati beberapa tim penguji pentashihan. Antara lain, Roem Rowi, yang merupakan Guru Besar 'Ulumul Qur'an / tafsir *al-qur'an* IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pentashih selanjutnya adalah Mudawi Ma'arif (al-Hafizh). Beliau pemegang

sanad Muttashil sampai Rasulullah saw. Qira'ah riwayat Hafs dan Qira'ah

'Asyarah.<sup>4</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ummi memiliki beberapa buku panduan yang harus dipelajari murid, yaitu buku jilid yang terdiri dari jilid 1-6, buku tajwid, dan gharib.

Ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang dipegang anak saja, akan tetapi lebih kepada tiga kekuatan utama, yaitu :

- a. Pengelolaan yang baik
- b. Mutu guru
- c. Sistem berbasis mutu

Apabila ketiga kekuatan utama tersebut dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan islam, maka bisa dipastikan lembaga pendidikan tersebut akan berhasil membentuk siswa yang qur'any.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Namun, untuk membentuk suatu lembaga yang bermutu, suatu lembaga pendidikan harus dapat memenuhi 8 pilar bangunan sistem mutu Ummi, di antaranya adalah :

- 1) Sertifikasi guru
- 2) Tahapan baik dan benar

---

<sup>4</sup> Mansuri dan A. Yusuf, *Belajar Mudah Membaca Al-qur'an Ummi* (Surabaya: KPI, 2007), h.

3) Target jelas dan terukur

4) Mastery learning yang konsisten

5) Waktu memadai

6) Quality control yang intensif

7) Rasio guru dan siswa proporsional

8) Progress report setiap siswa

Sedangkan metode-metode mengajar dalam ummi antara lain:

a) Private/ Individual

b) Klasikal individual

c) Klasikal baca simak

d) Klasikal baca simak murni

## 5. Metode yanbu'a

*Metode yanbu'a* adalah suatu metode baca tulis dan menghafal *al-qur'an* yang untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan

kaidah makharjul huruf.<sup>5</sup> Kitab *yanbu'a* terdiri dari lima jilid khusus belajar membaca dan dua jilid berisi materi gharib dan tajwid.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

*Metode yanbu'a* diperkenalkan oleh putra KH. Arwani Amin, yakni KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Mansur Maskan (Alm) pada awal tahun 2004.

Secara umum, tujuan inti yang hendak dicapai dari *metode yanbu'a* adalah siswa atau santri mampu membaca huruf-huruf serta ayat-ayat *al-qur'an* dengan lancar, benar dan fasih sesuai makhraj (makharjul huruf).

Kelebihan dari *metode yanbu'a* adalah materi yang diajarkan ditulis dengan khat Rasm Usmany, di mana khat Rasm Usmany tersebut merupakan khat *al-qur'an* standar Internasional. Dan *yanbu'a* dapat diajarkan oleh orang yang sudah dapat membaca *al-qur'an* dengan lancar dan bermusyafahah kepada ahli *qur'an* yang mu'tabarah/diakui kredibilitasnya, serta dapat membaca *al-qur'an* dengan benar, lancar dan fasih.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## B. *Metode yanbu'a*

### 1. Pengertian dan Sejarah *Metode yanbu'a*

*Metode yanbu'a* adalah suatu metode baca tulis dan menghafal *Al-qur'an* untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca langsung

---

<sup>5</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thariqah Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an "Yanbu'a" Jilid 1*, (Kudus, : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), h.1.

dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus<sup>6</sup> disesuaikan dengan kaidah *makhorijul huruf*. Adapun materinya dari buku Yanbu'a yang terdiri dari 5 jilid khusus belajar membaca, sedangkan 2 jilid berisi materi ghorib dan tajwid.

Timbulnya "Yanbu'a" adalah dari usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.

Mestinya dari pengasuh pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tetapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan Allah tersusun kitab Yanbu'a yang meliputi Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal *Al-qur'an*.

Penyusun buku (*Metode yanbu'a*) diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama : KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya : KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah

---

<sup>6</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an "Yanbu'a"* Jilid 1, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h. 1.

Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 "Nuzulis Sakinah" Kudus.

Pengambilan nama "*Yanbu'a*" yang berarti "sumber", mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber *Al-qur'an*, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar *Al-qur'an* Al- Muqri' simbah KH. M. Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran Diponegoro.<sup>7</sup> Kata Yanbu'a diambil dari ayat *Al-qur'an* tentang arti kata Yanbu'a dalam firman Allah yaitu :

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ بِكَ حَتَّى تُفَجِّرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَتْسِيلًا<sup>8</sup>

"Dan mereka berkata ", kami tidak akan percaya kepadamu (Muhammad) sebelum engkau memancarkan mata air dari bumi untuk kami". (QS. Al-Isra' :90)

Awal penyusunan buku *Metode yanbu'a* pada tanggal 22 november 2002 bertepatan 17 Ramadhan 1423 H selama 2 tahun yaitu proses penyusunan, penulisan, pengeditan dan penerbitan awal 2004 atas perintah pengasuh (KH. M. Ulil Albab buku *metode yanbu'a* dijadikan 8 jilid/buku bertahap dalam penerbitannya. Pertama, buku jilid I pada 10 Januari 2004/17 Syawal 1424 H, jilid II,III 22 maret 2004/shafar 1424 H, jilid IV-VI 2 mei 2004/ 12 Rabiul awal 1425 H, disusul buku bimbingan mengajar Yanbu'a 13 Juni 2004/25 Robiul akhir 1425 H, dan buku Pra-TK 31 Oktober 2004/17

<sup>7</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an "YANBU'A"*, (Kudus : Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), lihat sambutan sesepuh, h. iii.

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung : Cv Penerbit Diponegoro, 2008), h. 291.

Ramadhan 1425. Di tahun 2007 baru diterbitkan buku Yanbu'a mengenai materi hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Semua pengerjaannya dikerjakan oleh santri pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an penerbit Yayasan Arwaniyyah Kudus (BAPENU Arwaniyyah) Kudus. Buku yang relatif kecil dengan harga murah, praktis untuk belajar, memiliki manfaat bagi semua umat yang ingin bisa membaca *Al-qur'an* dengan lancar dan benar. *Yanbu'a* bisa diajarkan oleh orang yang sudah dapat membaca *Al-qur'an* lancar dan benar bermusyafahah (adu lisan/ disimakkan kepada *ahlul Qur'an* yang mu'tabar/diakui kredibilitasnya, serta dapat membaca *Al-qur'an* dengan benar, lancar dan fasih.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan *Metode yanbu'a* adalah penyempurnaan dari metode sebelumnya karena materi yang dikandung setiap juz/jilid tidak sama dengan kitab yang lama urutan pelajarannya berbeda ada pengurangan serta penambahan materi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 2. Visi, Misi dan Tujuan *Metode yanbu'a*

*Metode yanbu'a* sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan berupa materi yang tersusun sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran membaca *Al-qur'an*. *Metode yanbu'a* memiliki 2 tujuan yaitu tujuan secara umum dan secara khusus. Serta mempunyai visi dan misi sebagai berikut<sup>9</sup> :

Visi :

---

<sup>9</sup> Lajnah Muroqobah Yanbu'a Cabang Mojokerto, *Memahami Yanbu'a & Sistem Pengajarannya*. h. 3.

### Terciptanya generasi Qur'aniy yang Amaliy

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### Misi :

- 1) Menciptakan generasi ahli Qur'an dalam bacaan dan pengamalan lewat pendidikan
- 2) Membumikan *Rosm Uthmany*
- 3) Memasyarakatkan Mudarosah – Idaroh – dan Musyafahah *Al-qur'an* dengan Ahli Qur'an sampai khatam.

Tujuan secara umum *Metode yanbu'a* antara lain :<sup>10</sup>

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca *Al-qur'an* dengan lancar dan benar.
- 2) *Nashrul Ilmi* (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu *Al-qur'an*.
- 3) Memasyarakatkan *Al-qur'an* dengan *Rosm Uthmany*
- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang dari segi bacaan
- 5) Mengajak selalu mendarus *Al-qur'an* dan mushafahah *Al-qur'an* sampai khatam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tujuan yaitu sasaran yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan. Tujuan *metode yanbu'a* secara khusus antara lain :

- 1) Dapat membaca *Al-qur'an* dengan tartil yang meliputi :

---

<sup>10</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h. 1.

- a) *Makhr*aj sebaik mungkin
  - b) Mampu membaca *Al-qur'an* dengan bacaan yang bertajwid
  - c) Mengenal bacaan ghorib dan bacaan yang musykilat
  - d) Hafal (paham) ilmu tajwid praktis
- 2) Mengerti bacaan shalat dan gerakannya
  - 3) Hafal surat-surat pendek
  - 4) Hafal do'a-do'a
  - 5) Mampu menulis Arab dengan baik dan benar.

*Metode yanbu'a* isinya disusun guna mengembangkan potensi anak usia dini (pra-sekolah) disesuaikan menurut umur dan tingkatannya dimulai jilid I, II, III, IV, V, VI dan VII, dalam setiap jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Tujuan pembelajaran jilid I – VII adalah sebagai berikut :

**TABEL I**

Tujuan Pembelajaran *Metode yanbu'a*

JUZ/JILID	Tujuan Pembelajaran
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bisa membaca huruf yang berharokat <i>fathah</i>, baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar.</li> <li>2. Anak mengetahui nama-nama huruf hijaiyyah dan angka-angka arab.</li> <li>3. Anak bisa menulis huruf hijaiyyah yang belum berangkai</li> </ol>

	dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka arab <sup>11</sup>
II	<p>1. Anak bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dlummah dengan benar dan lancar.</p> <p>2. Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf mad atau harokat panjang dengan benar dan lancar.</p> <p>3. Anak bisa membaca huruf lain yaitu Wau/Ya' sukun yang didahului <i>Fathah</i> dengan lancar dan benar.</p> <p>4. (Kotak II) mengetahui tanda-tanda harokat <i>fathah</i>, kasroh, dan dlummah juga <i>Fathah</i> panjang, Kasroh panjang dan Dlummah panjang dan sukun. Dan memahami angka arab puluhan, ratusan, dan ribuan.</p> <p>5. (Kotak III) bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua dan tiga.<sup>12</sup></p>
III	<p>1. Anak bisa membaca huruf yang berharokat Fathatain, kasrotain, dan dlummatain dengan lancar dan benar.</p> <p>2. Anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhroj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa.</p> <p>3. Anak bisa membaca qolqolah dan hams.</p>

<sup>11</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an "YANBU'A"*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus), h. 6.

<sup>12</sup> *Ibid.* h. 9.

	<p>4. Anak bisa membaca huruf yang bertashdid dan huruf yang dibaca ghunnah dan yang tidak.</p> <p>5. Anak mengenal dan bisa membaca hamzah waṣal dan al ta'rif.</p> <p>6. (Kotak II) anak bisa mengetahui Fathatain, Kasrotain, dan Dummatain, Tashdid, Tanda Hamzah Waṣol, Huruf tertentu dan angka arab sampai ribuan.</p> <p>7. (Kotak III) anak bisa menulis kalimah yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.<sup>13</sup></p>
IV	<p>1. Anak bisa membaca lafadz Allah dengan benar.</p> <p>2. Anak bisa membaca Mim sukun, Nun sukun, dan Tanwin yang dibaca dengung atau tidak.</p> <p>3. Anak bisa membaca Mad Jaiz, ma wajib dan mad lazim baik kilmy maupun harfiy, mutsaggol maupun mukhoffaf yang ditandai dengan tanda panjang.</p> <p>4. Anak memahmi huruf-huruf yang tidak dibaca seperti :</p> <p>5. (Kotak II ) mengenal huruf Fawatihus suwar dan huruf-huruf tertentu yang lain. Mengetahui persamaan huruf latin dan arab dan beberapa qoidah tajwid.<sup>14</sup></p>

<sup>13</sup> *Ibid.* h. 11.

<sup>14</sup> *Ibid.* h. 13-14.

V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bisa membaca Waqof dan dan mengetahui tanda Waqof dan tanda baca yang terdapat di <i>al-qur'an</i> Rosm Uthmany.</li> <li>2. Anak bisa membaca huruf sukun yang diidghomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq.<sup>15</sup></li> </ol>
VI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad (alif , wau, dan ya') yang tetap dibaca panjang atau yang dibaca pendek juga yang boleh wajah dua, baik ketika washol maupun ketika waqof.</li> <li>2. Anak bisa mengetahui cara membaca Hamzah Waşal.</li> <li>3. Anak bisa mengetahui cara membaca Ishmam, Ikhtilas, Tashil, Imalah, dan Saktah. Serta mengetahui tempat-tempatnya.</li> <li>4. Anak juga bisa mengetahui cara membaca tulisan Sod yang harus dan yang boleh dibaca sin.</li> <li>5. Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.<sup>16</sup></li> </ol>
VII	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bisa membaca <i>Al-qur'an</i> dengan benar dan lancar, yang berarti sudah bisa mempraktikkan tajwid dan ghorib</li> </ol>

<sup>15</sup> *Ibid.* h. 17.

<sup>16</sup> *Ibid.* h.20.

	<p>dengan benar.</p> <p>2. Setelah mengajarkan ilmu tajwid, diadakan <i>mudarosah</i> atau musyafahah <i>Al-qur'an</i> dan setiap anak membaca bacaan yang ada pelajaran tajwid.</p>
--	--

### 3. Sistem Pengajaran *Metode yanbu'a*

#### a. Klasikal

Kegiatan klasikal ini dibagi menjadi 2, yaitu klasikal besar dan klasikal peraga.

##### 1) Klasikal Besar

Dilaksanakan sebelum santri atau peserta didik masuk ke dalam kelasnya masing-masing. Mereka berkumpul di aula atau di luar kelas untuk membaca do'a kemudian dilanjutkan dengan membaca materi penunjang sesuai dengan jadwal. Hal ini dilaksanakan kurang lebih 15 menit.

Adapun materi penunjang yang dibaca pada kegiatan klasikal besar adalah surat-surat pendek ( *adl-dluha* sampai *An-Nas*), do'a sehari-hari, dan bacaan-bacaan shalat.

##### 2) Klasikal Peraga

Klasikal peraga yaitu pembelajaran *Al-qur'an* yang dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan alat peraga, yaitu

guru menerangkan materi pokok yang berada di alat peraga kemudian santri membaca secara bersama-sama, sewaktu-waktu guru menyuruh santri untuk membaca sendiri sementara yang lain menyimak dan mengoreksi.

#### b. Kegiatan Pembelajaran Di Kelas

Setelah kegiatan klasikal besar selesai, selanjutnya semua murid masuk ke kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan sistem pembelajaran sebagai berikut :

##### 1) Klasikal Peraga

Pada kegiatan ini, seorang guru mengajarkan kepada santri dengan menggunakan alat peraga dengan cara guru menerangkan dan memberikan contoh pokok bahasan yang bergaris bawah yang berada di peraga tanpa dieja kemudian anak mengikutinya secara bersama-sama, setelah itu menggunakan klasikal baca simak yaitu salah satu anak membaca sebagian materi dan yang lain menyimak kemudian meneruskan membaca ke materi selanjutnya secara bergantian. Kegiatan klasikal peraga ini berlangsung kurang lebih 15 menit.

##### 2) Individual

Kegiatan individual ini dilaksanakan setelah para santri belajar dengan menggunakan alat peraga. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu santri membaca jilid / buku *yanbu'a* di depan guru secara bergantian. Sementara yang lainnya diberi tugas menulis atau membaca sendiri

halaman yang akan dibaca di depan guru sebagai persiapan. Kegiatan

ini berlangsung kurang lebih 30 menit.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 3) Materi Penunjang

Materi penunjang ini meliputi, materi *tajwid*, *ghorib*, *surat-surat pendek*, *do'a sehari-sehari* serta bacaan-bacaan shalat. Jadi, setelah semua santri selesai membaca satu persatu, selanjutnya guru memberikan materi penunjang. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 15 menit.

### 4. Isi Buku Metode yanbu'a

TABEL II

Isi Buku Metode yanbu'a

No.	Jilid	Materi
1.	Pemula	a. Membaca huruf <i>hijaiyyah</i> dengan <i>harakat fathah</i> . b. Menulis huruf-huruf <i>hijaiyyah</i> .
2.	Juz 1	a. Membaca huruf <i>hijaiyyah</i> yang <i>berharakat fathah</i> , baik yang sudah berangkai atau belum. b. Menjelaskan <i>makharijul huruf</i> . c. Menulis huruf-huruf <i>hijaiyyah</i> yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan mengetahui angka Arab.
3.	Juz 2	a. Membaca huruf yang <i>berharakat kasrah</i> dan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		<p><i>dummah.</i></p> <p>b. Membaca huruf yang dibaca panjang, baik berupa huruf <i>mad</i> atau <i>harakat</i> panjang.</p> <p>c. Membaca huruf <i>lain</i> yaitu <i>waw / ya sukun</i> yang di dahului <i>fathah</i>.</p> <p>d. Pengetahuan tanda-tanda <i>harakat</i> seperti <i>fathah, kasrah, dummah</i>, juga <i>harakat fathah panjang, kasrah panjang, dummah panjang</i> serta <i>sukun</i>.</p> <p>e. Pengetahuan angka-angka Arab baik puluhan, ratusan dan ribuan.</p> <p>f. Menulis huruf <i>hijaiyyah</i> yang berangkai dua dan tiga.</p>
4.	Juz 3	<p>a. Membaca huruf yang berharakat <i>tanwin</i>.</p> <p>b. Membaca huruf yang dibaca <i>sukun</i> dengan <i>makhraj</i> yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa.</p> <p>c. Membaca huruf <i>qalqalah</i> dan <i>hams</i>.</p> <p>d. Membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca <i>ghunnah</i>.</p> <p>e. Membaca <i>hamzah wasal</i> dan <i>al-ta'rif</i></p> <p>f. Menulis huruf <i>hijaiyyah</i> yang berangkai empat.</p>

5.	Juz 4	<p>a. Membaca <i>lafadz Allah</i>,</p> <p>b. Membaca <i>mim sukun, nun sukun dan tanwin</i> yang dibaca dengung atau tidak.</p> <p>c. Membaca <i>mad jaiz, mad wajib dan mad lazim</i> baik <i>kilmi</i> maupun <i>harfi, mutsaqqal</i> maupun <i>mukhaffaf</i> yang ditandai dengan tanda panjang.</p> <p>d. Pengetahuan huruf <i>fawatihus suwar</i> dan beberapa kaidah <i>tajwid</i>.</p> <p>e. Merangkai huruf <i>hijaiyyah</i> serta membaca dan menulis Arab <i>pegon Jawa</i>.</p>
6.	Juz 5	<p>a. Pengetahuan tanda <i>waqaf</i> dan tanda baca dalam <i>al-qur'an rasm Uthmany</i>.</p> <p>b. Mengetahui cara membaca huruf yang <i>waqaf</i>.</p> <p>c. Pengenalan huruf <i>tafkhim dan tarqiq</i>.</p> <p>d. Menerangkan kalimat yang dibaca <i>idgham</i> dan <i>Idzhar</i>.</p>
7.	Juz 6	<p>a. Membaca huruf <i>mad (alif, wau, dan ya)</i> yang tetap dibaca panjang atau yang dibaca pendek, dan yang boleh dibaca keduanya baik ketika <i>washal</i> atau <i>waqaf</i></p> <p>b. <i>Hamzah wasal</i></p>

		<p>c. Membaca <i>ishmam</i>, <i>ikhtilas</i>, <i>tashil</i>, <i>imalah</i>, dan <i>saktah</i> serta mengetahui tempat-tempatnya dalam <i>al-qur'an</i>.</p> <p>d. Membaca huruf <i>ṣad</i> yang harus dan yang boleh dibaca <i>sin</i>.</p> <p>e. Kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.</p>
8.	Juz 7	<p>a. Kaidah-kaidah ilmu tajwid secara terperinci mulai dari hukum membaca <i>ta'awudz</i>, <i>basmalah</i>, hukum <i>nunsukun</i> dan <i>tanwin</i>, hukum <i>mim sukun</i>, hukum membaca <i>ro</i>, hukum bacaan <i>mad</i> dan lain-lain.</p> <p>b. Membaca <i>al-qur'an rasm uthmany</i> dengan lancar dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid yang dipelajari.</p>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 5. Materi Hafalan Metode *yanbu'a*

### a. Juz I A

**Isti'adzah :**

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

**Surat Al Fatihah :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣)

مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦)

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

**Surat An Nas :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) مَلِكِ النَّاسِ (٢) إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ

الْخَنَاسِ (٤) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَاسِ (٥) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ (٦)

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ

*Mencari ilmu adalah wajib*

الْعِلْمُ أَفْضَلُ مِنَ الدَّالِ

*Ilmu lebih utama daripada harta benda*

**Niat Wudlu :**

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Niat Shalat Dhuhur Sendirian :**

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

**Niat Shalat Dhuhur Menjadi Ma'mum :**

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

**Niat Shalat Dluhur Menjadi Imam :**

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

**Niat Shalat Ashar Sendirian :**

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Niat Shalat Ashar Menjadi Ma'mum :**

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

**Niat Shalat Ashar Menjadi Imam :**

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

**Basmalah Untuk Memulai Pekerjaan Yang Baik :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.*

**Chamdalah Untuk Mengakhiri Pekerjaan Yang Baik :**

الْحَمْدُ لِلَّهِ

*Segala puji bagi Allah.*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Do'a Bangun Tidur :**

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

*Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami sesudah mematikan (menidurkan) kami dan kepada-Nya lah kami dibangkitkan.*

**Do'a Akan Tidur :**

بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَبِاسْمِكَ أَمُوتُ

*Dengan nama-Mu Ya Allah aku hidup dan dengan nama-Mu aku mati*

(tidur).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**b. Juz I B**

**Surat Al Falaq :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِنْ  
شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥)

**Surat Al Ikhlas :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ  
(٤)

الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

*Kebaikan adalah berbudi pekerti yang baik.*

وَ خَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

*Pergaulilah sesama muslim dengan budi pekerti yang baik.*

**Niat Shalat Maghrib Sendirian :**

أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

**Niat Shalat Maghrib Menjadi Ma'mum :**

أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ مَا أُمِرْتُ بِهِ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى

**Niat Shalat Maghrib Menjadi Imam :**

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

**Niat Shalat Shubuh Sendirian :**

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

**Niat Shalat Shubuh Menjadi Ma'mum :**

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

**Niat Shalat Shubuh Menjadi Imam :**

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

**Do'a Masuk Kamar Kecil :**

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

*Ya Allah sungguh aku berlindung kepada-Mu dari godaan syetan lelaki dan perempuan.*

**Do'a Keluar Dari Kamar Kecil :**

غُفْرًا نَكَ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

*Aku memohon ampunan-Mu*

*Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kotoran dariku dan menyehatkan aku.*

## c. Juz II

**Surat Al Masad :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (١) مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ (٢) سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ  
لَهَبٍ (٣) وَأَمْرًا أَنَّهُ حَمَالَةَ الْحَطَبِ (٤) فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ (٥)

**Surat An Nashr :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (١) وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا (٢) فَسَبِّحْ  
بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا (٣)

**Surat Al Kafirun :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣) وَلَا  
أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

*Manusia yang paling baik adalah yang paling baik budi pekertinya.*

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*Manusia yang paling baik adalah yang paling bermanfaat bagi sesama.*

**Niat Shalat Jum'ah Menjadi Ma'mum :**

أُصَلِّيَ فَرْضَ الْجُمُعَةِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ مَا مَوَّأَنَا اللَّهُ تَعَالَى

**Niat Shalat Jum'ah Menjadi Imam :**

أَصَلِّيَ فَرَضَ الْجُمُعَةِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ إِذَاءَ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

**Takbirotul Ihrom :**

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

*Allah Maha Besar*

**Do'a Iftitah :**

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَحْيَالًا . وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي  
فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي  
وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

**Do'a Memakai Pakaian :**

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِمَا هُوَ لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّمَا هُوَ لَهُ

*Ya Allah aku memohon kepadaMu kebaikan pakaian ini dan kebaikan yang ada padanya, dan aku berlindung kepadaMu dari kejelekan pakaian ini dan kejelekan yang ada padanya.*

**Do'a Melepas Pakaian :**

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

*Dengan nama Allah yang tiada Tuhan selain Dia*

**Do'a Bercermin :**

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

*Ya Allah sebagaimana Engkau memperbaiki kejadianku maka perbaikilah*

*akhlaqku.*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
d. Juz III

**Surat Al Kautsar :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ (٢) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣)

**Surat Al Ma'un :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ  
الْمَسْكِينِ (٣) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ  
يُرَاءُونَ (٦) وَيَمْتَعُونَ الْمَاعُونَ (٧)

**Surat Al Quraisy :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ (١) إِيلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ (٢) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ  
(٣) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ (٤)

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ

*Shalat adalah tiang agama.*

وَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ

*Dan barangsiapa meninggalkan shalat maka sesungguhnya dia*

*merobohkan agama.*

**Bacaan Ruku' :**

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

**Bacaan Bangun Dari Ruku' :**

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

**Bacaan I'tidal :**

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِثْلَ السَّمَوَاتِ وَمِثْلَ الْأَرْضِ وَمِثْلَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

**Bacaan Sujud :**

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

**Bacaan Duduk Antara Dua Sujud :**

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَا فِينِي وَاعْفُ عَنِّي

**Do'a Akan Makan :**

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Ya Allah berkahilah pada kami rizqi yang telah Engkau berikan kepada kami dan jagalah kami dari siksa neraka.*

**Do'a Setelah Makan :**

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

*Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan dan minum kepada kami dan telah menjadikan kami golongan orang-orang Islam.*

**Do'a Ketika Lupa Membaca Basalah Di Awal :**

بِسْمِ اللَّهِ أَوَّلُهُ وَآخِرُهُ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

*Dengan nama Allah di awal dan di akhirnya (sesuatu).*

e. Juz IV

**Surat Al Fiil :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ (١) أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّبٍ (٢)  
وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ (٣) تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ (٤) فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ  
مَأْكُولٍ (٥)

**Surat Al Humazah :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ (١) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ (٢) يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ (٣)  
كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ (٤) وَمَا أَذْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ (٥) نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ (٦) الَّتِي  
تَطَّلِعُ عَلَى الْفُؤَادِ (٧) إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوسَدَةٌ (٨) فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ (٩)

**Surat Al Ashr :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (۳)

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

*Allah Maha Indah senang keindahan.*

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ

*Takutlah kepada Allah dimanapun kamu berada.*

**Bacaan Tasyahhud Awal :**

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

**Bacaan Tasyahhud Akhir :**

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا  
صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَرَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي  
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

**Do'a Keluar Rumah :**

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

*Dengan nama Allah aku berserah diri kepada Allah, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah.*

**Do'a Masuk Rumah :**

بِسْمِ اللَّهِ وَبِإِسْمِهِ نَأْتِي وَبِهِ نَخْرُجُ ذُلًّا وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَ  
عَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

*Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepadaMu kebaikan tempat masuk dan kebaikan tempat keluar, dengan nama Allah kai masuk dan dengan nama Allah kami keluar dan hanya kepada Allah Tuhan kami, kami berserah diri.*

**Do'a Naik Kendaraan :**

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ.

*Maha Suci Tuhan yang telah memundukkan ini (kendaraan) bagi kami padahal sebelumnya kami tidak mampu, kami tidak menguasainya dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

f. Juz V

**Surat At Takatsur :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْهَاكُمْ التَّكَاثُرُ (١) حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ (٢) كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ (٣) ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ  
تَعْلَمُونَ (٤) كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ (٥) لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ (٦) ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ

الْيَقِينِ (٧) ثُمَّ لِنَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ (٨)

Surat Al Qori'ah :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْقَارِعَةُ (١) مَا الْقَارِعَةُ (٢) وَمَا أَذْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ (٣) يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ  
الْمَبْتُوثِ (٤) وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ (٥) فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ (٦) فَهُوَ  
فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ (٧) وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ (٧) فَأَمَّهُ هَٰوِيَةٌ (٩) وَمَا أَذْرَاكَ مَا هِيَةٌ  
(١٠) نَارٌ حَامِيَةٌ (١١)

Surat Al 'Adiyat :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا (١) فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا (٢) فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا (٣) فَأَأْتِرْنَ بِهِ نَفْعًا  
(٤) فَوْسَطُنَّ بِهِ جَمْعًا (٥) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ (٦) وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَلِكٍ لَّشَهِيدٌ (٧)  
وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ (٨) أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ (٩) وَحُصِّلَ مَا فِي  
الصُّدُورِ (١٠) إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ (١١)

مَنْ لَا يُرْحَمَ لَا يُرْحَمُ

*Barang siapa tidak menyayangi, maka dia tidak akan disayangi.*

مَنْ لَمْ يَشْكُرِ النَّاسَ لَمْ يَشْكُرِ اللَّهَ

*Barangsiapa tidak syukur kepada sesama manusia maka tidak dianggap syukur kepada Allah.*



**Surat Al Zalzalah :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَنْقَالَهَا (٢) وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا  
 (٣) يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا (٤) بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا (٥) يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا  
 لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ (٦) فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا  
 يَرَهُ (٨)

**Surat Al Bayyinah :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ (١)  
 رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً (٢) فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ (٣) وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا  
 الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ (٤) وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ  
 الدِّينَ حَقَّاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ (٥) إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا  
 مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ (٦) إِنَّ  
 الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ (٧) جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ  
 عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ  
 لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (٨)

**Surat Al Qadr :**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (٢) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (٣) تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (٤) سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ (٥)

مَا نَقَصَ مَالٌ مِنْ صَدَقَةٍ

*Harta tidak akan kurang karena dishodaqohkan.*

الصَّدَقَةُ تُرَدُّ الْبَلَاءَ

*Shodaqoh bisa menolak bala' (musibah)*

**Do'a mohon pertolongan :**

اللَّهُمَّ أَعْنِي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحَسَنِ عِبَادَتِكَ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Do'a untuk orang tua :**

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

*Ya Tuhan-ku ampunilah aku dan kedua orang tuaku serta kasihanilah mereka berdua sebagaimana mereka mengasihiku ketika aku kecil.*

**Do'a setelah Wudlu :**

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ

وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

وَأَجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### h. Juz VII

##### Surat Al Alaq :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَافٍ (٦) أَنْ  
رَأَاهُ اسْتَعْجَى (٧) إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَى (٨) أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى (٩) عَبْدًا إِذَا صَلَّى  
(١٠) أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ (١١) أَوْ أَمَرَ بِالْتَّقْوَىٰ (١٢) أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ  
وَتَوَلَّىٰ (١٣) أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ (١٤) كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ (١٥)  
نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِبَةٍ (١٦) فَلَئِنَّ نَازِعًا نَادِيَهُ (١٧) سَدَّغَ الزَّيْبَانِيَةَ (١٨) كَلَّا لَا تُطَعُّهُ  
وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ (١٩)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

##### Surat At Tin :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ (١) وَطُورِ سِينِينَ (٢) وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ (٣) لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي  
أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (٥) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (٦) فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّكْرِ (٧) أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ

(۸)

Surat Al Insyirah : digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (۱) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ (۲) أَيُّ نَظْرِكَ رَكَ لَهْرَكَ (۳)  
وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (۴) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (۵) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (۶) فَإِذَا فَرَغْتَ  
فَالصَّبْرُ (۷) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (۸)

Surat Adl Dluha :

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

وَالضَّحَىٰ (۱) وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ (۲) مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ (۳) وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ  
لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ (۴) وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ (۵) أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ (۶)  
وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ (۷) وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ (۸) فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ (۹) وَأَمَّا  
السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ (۱۰) وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ (۱۱)

الْعِلْمُ حَيَاةُ الْإِسْلَامِ

*Ilmu itu menjadi hidupnya Islam.*

حُبُّ الدُّنْيَا رَأْسُ كُلِّ خَطِيئَةٍ

*Cinta dunia adalah pokok segala kejahatan.*

**Do'a sesudah Iqomah :**

أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا

digilib.uinsa.ac.id *Semoga Allah menegakkan shalat dan mengkalikannya* digilib.uinsa.ac.id

**Do'a sesudah salam :**

اللَّهُمَّ اذْهَبْ عَنِّي الْهَمَّ وَالْحَزْنَ

*Ya Allah hilangkanlah kesusahan dan kesedihan dari diriku.*

**Do'a sesudah Adzan :**

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ الثَّامَةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ

مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ. إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادِ

**Adzan :**

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ٢X

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ٢X

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ٢X

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ٢X

**Khusus pada waktu shubuh ditambah :**

( الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ٢X )

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

**Iqomah :**

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
حَيٌّ عَلَى الصَّلَاةِ  
حَيٌّ عَلَى الْفَلَاحِ  
قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ٢X  
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

## 6. Tahapan Dan Langkah-Langkah Penerapan *Metode yanbu'a*

Dalam pelaksanaan pembelajaran, tentunya menggunakan beberapa tahapan dan langkah-langkah agar pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat dan kemampuan peserta didik.

Adapun tahapan dan langkah-langkah penerapan *metode yanbu'a* adalah sebagai berikut :

#### a. Pemula

Kelas pemula ini dikhususkan untuk anak-anak kelas Pra TK, minimal anak usia 3,5 tahun. Kegiatan ini diawali dengan menyanyikan lagu anak islami dan tepuk islami, hal ini bertujuan untuk menarik perhatian anak agar kegiatan belajar mengajar terlihat menyenangkan. Setelah itu guru menerangkan huruf-huruf hijaiyyah dengan menggunakan alat peraga dengan cara guru memperlihatkan satu, dua atau tiga huruf tanpa mengurai dengan bacaan secara cepat, tepat, lancar dan benar. Kemudian santri mengikuti bacaan guru dengan serempak, sesekali guru menyuruh salah satu santri untuk membaca sendiri. Setelah pembelajaran dengan peraga selesai, santri membaca jilid/ buku *yanbu'a* satu persatu secara bergantian, sementara yang lainnya diberi tugas mewarnai atau merangkai titik menjadi huruf hijaiyyah yang sudah dipersiapkan.

Setelah semua murid membaca jilid secara bergantian, di akhir pembelajaran guru memberikan materi penunjang yaitu surat-surat pendek, do'a-do'a harian, dan bacaan-bacaan shalat. Kemudian ditutup dengan do'a dan guru memberikan nasihat.

#### b. Jilid 1-5

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada kelas jilid 1-5 dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama murid belajar membaca dengan menggunakan alat peraga selama 15 menit. Tahap kedua santri membaca secara individual dengan bergantian, sementara yang lain menulis. Tahap

kedua ini berlangsung kurang lebih 30 menit. Kemudian yang terakhir guru memberikan materi tambahan selama 15 menit dan diakhiri dengan do'a.

#### c. *Al-qur'an*

Pada kelas *al-qur'an* ini dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu tingkatan *al-qur'an murni* (Juz 1-10), tingkatan *Gharib* (Juz 11-20), dan tingkatan akhir yaitu dengan *Tajwid* (Juz 21-30). Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mengajarkan santri dengan alat peraga gharib kemudian menguraikan materi yang ada di peraga.
- 2) Murid membaca tadarus *al-qur'an* sementara guru menyimak dan membenarkan bacaan yang salah kemudian menyuruh untuk diulang/disempurnakan.
- 3) Santri membaca buku gharib/tajwid satu persatu, sementara santri yang lainnya membaca dan menghafal materi gharib/tajwid secara individual sebagai persiapan.
- 4) Guru mengajarkan santri dengan peraga untuk kedua kalinya, setelah selesai guru dan murid menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama-sama dan memberikan nasihat.

#### d. Finishing

Kelas finishing ini terdiri dari santri yang sudah mengkhatamkan *al-qur'an* 30 juz dan sudah menguasai materi tajwid, gharib, serta materi-

materi penunjang lainnya. Kegiatan dalam kelas ini sifatnya ricek atau mengulas kembali, hal ini bertujuan agar santri tidak lupa dan sebagai persiapan dalam menghadapi Ujian Munaqosyah Santri.

## **7. Langkah-langkah Mengajar *Metode yanbu'a***

### **1) Langkah-langkah Mengajar**

- a. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.
- b. Guru membacakan tawassul (hal.46 Juz 1) kemudian murid membaca Fatihah dan do'a pembuka.
- c. Guru berusaha supaya anak aktif/CBSA ( Cara Belajar Siswa Aktif).
- d. Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing murid dengan cara :
  - a) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah).
  - b) Memberi contoh yang benar.
  - c) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti, dan tegas.
  - d) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan, dan lain sebagainya. Dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang betul.
  - e) Bila anak sudah lancar dan benar guru menaikkan halaman dengan diberi tanda cutit (✓) di samping nomor halaman atau di buku absensi/prestasi.

- f) Bila anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan **jangan dinaikkan dan harus mengulang dengan diberi tanda titik (.) di samping nomor halaman atau di buku absensi/prestasi.**
- g) Waktu belajar 60-75 menit dan dibagi menjadi tiga bagian :
1. 15 menit untuk membaca do'a, absensi, menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal.
  2. 30 menit untuk mengajar secara individu/menyimak anak satu persatu (yang tidak ingin menulis).
  3. 30 menit memberi pelajaran tambahan (seperti : Fashalatan, Do'a, dan lain sebagainya), nasihat dan do'a penutup.
- Setiap halaman kebanyakan terdiri dari empat kotak :
    1. Kotak I : materi pelajaran utama, keterangannya diawali dengan tanda titik (.)
    2. Kotak II : materi pelajaran tambahan, keterangannya diawali dengan tanda segitiga.
    3. Kotak III : materi pelajaran menulis, keterangannya diawali dengan tanda segiempat.
    4. Kotak IV : Tempat keterangan.
  - Kotak II ikut dibaca oleh murid, bila perlu diterangkan.
  - Kotak III untuk pelajaran menulis, bila perlu diterangkan (tidak ikut dibaca).

TABEL III

Petunjuk atau cara-cara mengajar dalam *Metode yanbu'a* :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

JUZ	Cara Mengajar
Pemula	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara pengajaran <i>Yanbu'a</i> Pemula adalah seperti cara pengajaran <i>Yanbu'a</i> juz I, hanya para guru supaya lebih sabar dan suasana dalam kelas supaya dibuat yang menyenangkan kepada anak-anak.</li> <li>2. Sebaiknya pengajarannya dengan memakai alat bantu atau peraga, yaitu peraga besar untuk guru dan peraga kecil untuk anak.</li> <li>3. Kenalkan dengan membaca yang baik dan benar kepada anak-anak huruf <i>ī</i> dengan menunjukkan peraga yang bertuliskan <i>ī</i> kemudian anak disuruh menirukan bersama-sama lalu satu persatu. Setelah itu anak-anak disuruh mencari huruf <i>ī</i> dari peraga kecil.</li> <li>4. Lakukanlah pengenalan huruf (ﻱ) seperti di atas.</li> <li>5. Selanjutnya anak disuruh menjawab bersama huruf yang ditunjukkan oleh guru.</li> <li>6. Apabila anak sudah faham semua, kemudian disuruh membuka kitabnya, dibaca bersama-sama.</li> <li>7. Hari berikutnya, anak disuruh membaca kitab satu persatu, yang</li> </ol>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	<p>belum maju disuruh menulis/ menebali tulisan yang ada di kotak II semampunya.<sup>17</sup></p>
<b>I</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru hendaknya dalam mengajar harus ikhlas karena Allah dan dengan niat yang baik.</li> <li>2. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid diam.</li> <li>3. Guru dianjurkan membaca tawassul kemudian menuntun membaca fatichah dan do'a dengan baik satu persatu ayat yang diikuti murid setiap hari, sampai murid bisa membaca sendiri dengan baik.</li> <li>4. Berikutnya : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan contoh bacaan pada pokok pelajaran (yang bergaris bawah) dengan baik dan benar kemudian diikuti murid secara klasikal berulang kali. Setelah itu murid membaca bersama-sama sampai akhir halaman.</li> <li>b. Guru mengelilingi murid atau murid maju dan menyuruhnya membaca satu demi satu untuk mentaschich bacaan murid.</li> <li>c. Bila murid salah membaca, cukup diberi peringatan dengan isyarat ketukan/ suara atau lainnya. Jangan langsung dibetulkan, kecuali kalau sudah tidak bisa.</li> </ol> </li> </ol>

<sup>17</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A Pemula*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h.IV.

	<p>d. Guru jangan menaikkan bila bacaan murid belum benar.</p> <p>5. Kotak I : pelajaran pokok. Keterangannya ditandai dengan (•) Kotak II : pelajaran tambahan, ini ikut dibaca murid dengan menyebutkan nama-nama huruf : Alif, Ba, dst. Atau angka satu dan seterusnya. Keterangannya ditandai dengan (Δ) Kotak III : pelajaran menulis, yang bergaris dobel. Untuk ditulis. Keterangannya ditandai dengan (◇).<sup>18</sup></p>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru hendaknya dalam mengajar harus ikhlas karena Allah dan dengan niat yang baik.</li> <li>2. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid diam.</li> <li>3. Guru dianjurkan membaca tawassul kemudian menuntun membaca fatihah dan do'a bersama-sama.</li> <li>4. Berikutnya :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menerangkan dengan singkat pokok pelajaran (yang bergaris bawah) kemudian memberikan contoh bacaannya dengan baik, benar dan fasih kemudian diikuti murid secara klasikal berulang kali. Setelah itu murid membaca sampai akhir halaman secara klasikal.</li> <li>b. Guru mengelilingi murid atau murid yang maju dan</li> </ol> </li> </ol>

<sup>18</sup> M. Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'on YANBU'A I*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h.IV.

	<p>menyuruh membaca satu demi satu untuk mentashih bacaan murid. Murid harus bisa membaca sendiri dan guru dilarang menuntun.</p> <p>c. Bila murid salah membaca, cukup diberi peringatan dengan isyarat ketukan, suara atau lainnya. Jangan langsung dibetulkan kecuali kalau sudah tidak bisa.</p> <p>d. Guru jangan menaikkan bila bacaan murid belum benar atau banyak salah.</p> <p>5. Kotak I : pelajaran pokok. Keterangannya ditandai dengan (•). Kotak II : pelajaran tambahan, ini ikut dibaca murid dengan menyebutkan nama-nama charokat (syakal)/angka : satu, dua, dst. Keterangannya ditandai dengan (Δ). Kotak III : pelajaran menulis, yaitu bergaris dobel. Untuk ditulis oleh murid. Keterangannya ditandai dengan ( ).</p> <p>Murid disuruh menebali huruf dan kemudian menyalin di buku tulis 5-10 kali ketika guru mentashih bacaan murid, supaya bisa tenang. Tidak boleh ditulis di rumah atau dituliskan. Ditulis semampunya.<sup>19</sup></p>
III	1. Guru kendaknya niat baik dan ikhlas karena Allah.

<sup>19</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A II*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h.IV.

	<p>2. Salam sebelum kalam sesudah murid tenang.</p> <p>3. Murid disuruh membaca fatihah dan do'a.</p> <p>Dianjurkan sebelum murid membaca fatihah, guru membaca hadroh dulu agar mendapat barokah ahliil qur'an.</p> <p>4. Mengajar juz 3 hampir sama dengan mengajar juz sebelumnya :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sebaiknya satu kelas paling banyak 20 murid.</li><li>b. Terangkan pokok pelajaran dan berikan contoh kemudian murid disuruh membaca sampai akhir halaman secara bersama, setelah itu murid disimak satu persatu atau dengan mudarosah.</li><li>c. Guru jangan menuntun bacaan murid, guru hanya menyimak dan menegur bila ada yang salah.</li><li>d. Usahakan setiap murid bisa membaca dengan lancar dan benar.</li><li>e. Jangan dinaikkan ke halaman berikutnya sebelum murid lancar dan benar.</li></ul> <p>5. Halaman (1-13) pengenalan tanwin. Perhatikanlah bacaan tanwin jangan sampai miring (tidak pas).</p> <p>6. Halaman (14-27). Pengenalan sukun serta menetapkan makhroj setiap huruf, terutama huruf yang serupa harus bisa beda (17,19, 21) juga pengenalan qolqolah (23-24) dan Hamss pada Ta' dan</p>
--	--

	<p>Kaf (20-21).</p> <p>7. Halaman (28 - 33). Pengenalan tashdid dan ghunnah pada mim dan nun tashdid (30).</p> <p>8. Halaman (34 - 44). Pengenalan hamzah waṣol dan lam ta'rif.</p> <p>9. Kotak I : pelajaran pokok (Keterangan ditandai dengan)</p> <p>Kotak II : pelajaran tambahan (keterangannya ditandai dengan )</p> <p>Kotak III : pelajaran menulis (keterangannya ditandai dengan)</p> <p>Kotak IV : untuk keterangan.<sup>20</sup></p>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru kendaknya niat baik dan ikhlas karena Allah.</li> <li>2. Salam sebelum kalam sesudah murid tenang.</li> <li>3. Murid disuruh membaca fatihah dan do'a.</li> </ol> <p>Dianjurkan sebelum murid membaca fatihah, guru membaca hadlroh dulu agar mendapat barokah ahliil Qur'an.</p> <p>4. Mengajar juz 3 hampir sama dengan mengajar juz sebelumnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebaiknya satu kelas paling banyak 20 murid.</li> <li>b. Terangkan pokok pelajaran dan berikan contoh kemudian murid disuruh membaca sampai akhir halaman secara bersama, setelah itu murid disimak satu persatu atau dengan mudarosah.</li> <li>c. Guru jangan menuntun bacaan murid, guru hanya menyimak</li> </ol>

<sup>20</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A III*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h.IV.

	<p>dan menegur bila ada yang salah.</p> <p>d. Usahakan setiap murid bisa membaca dengan lancar dan benar.</p> <p>e. Jangan dinaikkan ke halaman berikutnya sebelum murid lancar dan benar.</p> <p>f. Terangkan dengan singkat yang bisa memudahkan anak nama-nama bacaan, kalau dipandang memberatkan tidak usah diterangkan.</p> <p>5. Halaman (1-4) cara membaca lafadz Allah. Guru bacaannya harus benar, karena akan ditiru oleh siswanya.</p> <p>6. Halaman (5-14) mengenalkan bacaan mim sukun. Mim sukun tidak dengung kecuali bertemu mim dan ba'.</p> <p>7. Halaman (15-23) pengenalan bacaan panjang 5 dan 6 harokat, yang penting kenalkan tanda panjang (–).</p> <p>8. Halaman 24 pengenalan huruf yang tidak terbaca.</p> <p>9. Halaman (25-45) pengenalan bacaan nun sukun/tanwin, Nun sukun dan Tanwin harus selalu dibaca dengung kecuali bertemu huruf 8 (ر ل غ ع خ ه ح).</p> <p>10. Kotak I : pelajaran pokok Kotak II : pelajaran tambahan Kotak III : pelajaran menulis</p>
--	---

	Kotak IV : untuk keterangan. <sup>21</sup>
V	<p>1. Cara pengajaran juz 5, anjuran dan ketentuannya hampir sama dengan jilid sebelumnya.</p> <p>2. Hal 1-17 pengenalan cara membaca waqof. Di kotak bawah setiap ada pokok pelajaran sudah diterangkan cara baca waqofnya.</p> <p>3. Hal 18-21 pengenalan tanda waqof yang banyak dipakai di negara Arab dan dunia Islam masa kini.</p> <p>4. Hal 22-25 pengenalan huruf sukun yang dibaca idghom atau yang dibaca idhhar.</p> <p>5. Hal 26-28 pengenalan Waw dan Ya', mad serta Nun dan Mim yang dibaca dengung atau idghom tidak disukun. <b>Kenalkan setiap huruf yang tidak berharokat = disukun.</b></p> <p>6. Hal 29-30 pengenalan huruf tafkhim ق ط ظ غ خ harus dibaca tafkhim dengan memoncongkan bibir.</p> <p>7. Hal 31-32 cara membaca huruf Ro' Tafkhim atau Tarqiq.</p> <p>8. Hal 33-34 cara membaca waqof huruf Lin.</p> <p>9. Hal 35-37 cara membaca waqof huruf Tashdid.</p> <p>10. Hal 38 cara penulisan tanwin.</p>

<sup>21</sup> M. Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A IV*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h.IV.

	<p>11. Hal 39-43 cara membaca waqof lafadz yang sebelum huruf akhir berupa sukun.</p> <p>12. Kotak pelajaran tambahan akan menerangkan kalimah-kalimah tertentu yang dibaca idghom/idh har di samping tanda waqof dan yang lain.</p> <p>13. Mulai jilid ini anak disuruh membawa <i>al-qur'an</i> (dianjurkan <i>al-qur'an</i> yang menggunakan Rosm Utsmaniy) diajarai membaca juz 'Amma (mulai Surah An-nas – Surah Naba') secara bersama-sama/mudarosah setelah itu mulai juz 1 s/d khotam.</p> <p>14. Kotak I : pelajaran pokok          Kotak II : pelajaran tambahan          Kotak III : pelajaran menulis          Kotak IV : untuk keterangan.<sup>22</sup></p>
<p><b>VI</b></p>	<p>1. <b>Qo'idah dan bacaan yang diterangkan dalam juz 6 ini adalah menurut riwayat Imam Chafsh dari Qiro'at Imam Ashim yang dikenal dengan Qiro'ah Masyhuroh.</b></p> <p>2. Semua tulisan menggunakan Rosm Utsmaniy, maka seharusnya anak memakai <i>Al-qur'an Rosm Utsmaniy</i>, kalau tidak, banyak kalimah yang tidak sama tulisannya dengan yang ada di sini, anak akan jadi bingung.</p>

<sup>22</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A V*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h.IV.

	<p>3. Guru yang mengajar mestinya harus sudah <b>Musyafahah (disimakkan) kepada Ahlil Qur'an.</b></p> <p>4. Ajarkan sekadar satu halaman atau satu pokok pelajaran, di samping itu anak melaksanakan mudarosah atau musyafahah <i>Al-qur'an</i>.</p> <p>5. Berikutnya :</p> <p>a. Guru memberi keterangan dan mencontohkan pokok pelajaran berulang kali sehingga anak faham</p> <p>b. Anak disuruh menirukan bersama-sama dan kemudian disuruh membaca satu persatu atau sebagian besar.</p> <p>c. Kemudian anak bersama-sama membaca ayat secara lengkap dan kalimah-kalimah di bawah dua garis.</p> <p>6. Setiap hari supaya sering diberi pertanyaan-pertanyaan seperti contoh yang ada di halaman 46-47.</p> <p>7. Nomor ayat boleh dihafalkan atau tidak. Kalau sekiranya dirasa memberatkan lebih baik tidak dihafalkan.</p> <p>8. Apabila ada keraguan dalam praktek membaca ghorib lebih baik ditanyakan kepada Ahlil Qur'an atau ke telp./HP. Yanbu'a.<sup>23</sup></p>
<b>VII</b>	<p>1. Setelah anak sudah bisa membaca <i>al-qur'an</i> dengan benar dan lancar, yang berarti sudah bisa mempraktekkan tajwid dan ghorib</p>

<sup>23</sup>M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A VI*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h.IV.

	<p>dengan benar, baru kita ajarkan ilmu tajwid dengan sedikit demi sedikit (satu pokok bahasan sampai faham dan hafal).</p> <p>2. Setelah mengajarkan ilmu tajwid, diadakan mudarosah atau musyafahah <i>al-qur'an</i> dan setiap anak membaca bacaan yang ada pelajaran tajwid, anak ditanya ada bacaan apa dan apa sebabnya?.</p> <p>3. Pada waktu bagian akhir supaya digunakan untuk tanya jawab ilmu tajwid (yang ada di kotak II) di samping tanya jawab bacaan ghorib yang sudah lalu.</p> <p>Bila waktunya cukup dimulai dari halaman awal sampai dengan pelajaran yang sudah diajarkan, atau diacak biar anak tidak lupa.</p> <p>4. Untuk latihan, guru bisa memberi ayat tertentu (contoh : <i>Al-qur'an</i> Al-Mu'minin ayat 5-8) anak disuruh mencari Nun Sukun/Tanwin atau lainnya menurut pelajaran yang sudah diajarkan. Kemudian disuruh menulis atau menjawab nama bacaan dan sebabnya.</p> <p>5. Contoh-contoh bacaan dibuat banyak tapi bagi guru boleh menentukan contoh yang harus dihafal anak, dua atau berapa.<sup>24</sup></p>
--	---

## 8. Kelebihan Dan Kekurangan *Metode yanbu'a*

<sup>24</sup> M. Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A VII*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h.IV.

Dalam *metode yanbu'a* ini memiliki beberapa keistimewaan atau bisa dikatakan sebagai kelebihan juga, yakni sebagai berikut<sup>25</sup>.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 1) Semua tulisan menggunakan *Rosm Uthmany*, tulisan *al-qur'an* yang ditulis di atas perintah beliau sahabat Utsman bin Affan r.a.
- 2) Semua bacaan Imam Chafsh dari Qiro'at Imam Ashim dari Thoriq Syatibi yang dikenal dengan Qiro'ah Masyhuroh diterangkan di dalam *Yanbu'a*.
- 3) Dengan memakai *yanbu'a*, berarti punya guru *al-qur'an* yang gurunya guru sanadnya Muttashil (sambung) sampai Rasulullah SAW ---- Malaikat Jibril ----- Allah Azza Wajalla.
- 4) Adanya *al-qur'an* Al Quddus (*Rosm Uthmany*) yang sudah dilengkapi panduan waqof dan ibtida', sehingga bagi pemula yang walaupun belum mengerti artinya dilatih bisa waqaf dan ibtida' dengan benar.
- 5) Adanya ijazah amalan khusus untuk orang tua/guru.
- 6) Adanya standarisasi Tawassul
- 7) Adanya Rekomendasi Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Indonesia.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di samping kelebihan pasti ada kekurangan dalam pembelajaran menggunakan *metode yanbu'a*. Kekurangannya adalah sebagai berikut :

- a. Segi kepala TPQ

---

<sup>25</sup> Lajnah Muroqobah Yanbu'a Cabang Mojokerto, *Memahami Yanbu'a & Sistem Pengajarannya*, h. 2

1. Kurang adanya koordinasi rutin bagi guru-guru untuk menyeragamkan bacaan antar guru yang satu dengan yang lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Tidak diberlakukannya guru dalam pembuatan RPP karena hal ini akan menjadikan beban bagi guru.

#### b. Segi Guru

Kesulitan guru dalam memahami dan menyampaikan materi gharib (jilid 6) sehingga guru menyusun modul untuk memudahkan siswa.

#### c. Segi Siswa

1. Perbedaan kecepatan kenaikan jilid

2. Kurangnya kesiapan mental dalam mengikuti pembelajaran, ketelitian, pembiasaan dan latihan membaca sebelum pembelajaran berlangsung.

3. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami tulisan dan syakal dengan menggunakan *Mushaf Uthmany*.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### C. Kemampuan Membaca *Al-qur'an*

#### 1. Kemampuan membaca

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu). Kemudian kata mampu tersebut mendapat awalan ke- dan akhiran -an, jadi kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Team Penyusun Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Media Pustaka Phoenix, 2008), h. 565.

Sehingga kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dasar atau bekal yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dwi Sunar Prasetyo berpendapat bahwa membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol-simbol.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut klien yang dikutip Farida Rahim, mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup :

a. Membaca merupakan suatu proses

Yang dimaksud adalah informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan utama dalam membentuk makna.

b. Membaca adalah strategi

Membaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca.

c. Membaca adalah interaktif

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi antara pembaca dan teks.

Dari pengertian di atas, yang dimaksud dengan membaca dalam pembahasan ini adalah melisankan tulisan yang tertulis.

---

<sup>27</sup> Dwi Sunar Prasetyo, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Think, 2008), h. 57.

## 2. Al-qur'an

Menurut syekh Ali Ash-Shaubuni yang dikutip Ahmad Lutfi bahwa Al

Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.<sup>28</sup>

Pendapat az-Zajaj yang dikutip Moh. Chadiq Charisma mengemukakan bahwa kata "Qur'an" berasal dari kata Qori atau Qoru yang berarti mengumpulkan ayat-ayat atau surat-surat, serta menghimpun intisari dari ajaran Rasul-rasul yang diberi kitab suci trdahulu.<sup>29</sup>

## 3. Indikator Kemampuan Membaca *Al-Qur'an*

Sebelum penulis membahas beberapa hal yang merupakan indikator bagi seseorang yang dikatakan mampu membaca *al-qur'an* perlu penulis jelaskan dulu pengertian indikator itu sendiri. Indikator adalah merupakan petunjuk atau gejala-gejala yang menunjukkan keterkaitan atau merupakan indikasi,<sup>30</sup> adapun indikator yang dimaksud di sini adalah yang ada kaitannya dengan topik pembahasan atau permasalahan yang ada pada judul skripsi ,

<sup>28</sup> Ahmad Lutfi, *pembelajaran Al-qur'an dan Hadits*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2004), h. 35.

<sup>29</sup> Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), h. 1.

<sup>30</sup> Pius A. Partanto, M. Dahalan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arloka, 1994), h. 251.

perlu diketahui tujuan belajar membaca *al-qur'an* bagi murid/santri adalah agar mempunyai kemampuan membaca dan menulis *al-qur'an* dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Adapun indikator dari seseorang dikatakan memiliki kemampuan membaca *al-qur'an* adalah sebagai berikut :

1) Faṣoḥah (Kefasihan dalam membaca *al-qur'an*)

Pada umumnya faṣoḥah diartikan kesempurnaan membaca dari seseorang akan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di dalam *al-qur'an* . jika seseorang itu mampu membaca *al-qur'an* dengan benar sesuai pelafalannya, maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca *al-qur'an*.

Sedangkan pengertian secara luas adalah fashohah juga meliputi penguasaan di bidang *Al-Waqfu Wal Ibtida'* dalam hal ini yang terpenting adalah ketelitian akan harkat dan penguasaan kalimat serta ayat-ayat yang ada di dalam *al-qur'an*.<sup>31</sup>

Fasih dalam membaca *al-qur'an* maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca *al-qur'an*.

Membaca *al-qur'an* berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah SWT. yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat Yang Maha

<sup>31</sup> Ahmad Munir Dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al-qur'an* (Jakarta : PT Rieneka Cipta, 1994), h.71.

Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Karena itu cara membacanya tidak

lepas dari adab yang bersifat dzahir maupun batin.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di antara adabnya yang bersifat dzahir adalah membaca *al-qur'an* secara tartil. Makna tartil dalam membaca ialah membaca dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

## 2) Menguasai Tajwid

Maksud dari penguasaan ilmu tajwid secara teori dan praktek di sini adalah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca *al-qur'an*. Adapun pengertian dari ilmu tajwid itu sendiri adalah : pengetahuan tentang kaidah serta cara membaca *al-qur'an*<sup>32</sup> dengan sebaik-baiknya dan hukum dari belajar ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, sedangkan membaca *al-qur'an* dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya fardlu 'ain. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Muzzammil ayat 4 :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : "atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan".<sup>33</sup>

## 3) Menguasai Makhorijul Huruf

<sup>32</sup> Imam Zarkasyi, *Tajwid*, (Ponorogo : Trimurti Press, 1995), h. 6.

<sup>33</sup>Departemen agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2008), h. 574.

Sebelum membaca *al-qur'an*, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. *Makharijul huruf* menurut bahasa adalah membunyikan huruf sedangkan menurut istilah makharijul huruf adalah menyebutkan atau membunyikan huruf-huruf yang ada dalam *al-qur'an*<sup>34</sup>.

Artinya di sini adalah santri mampu mengucapkan atau melafadzkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrojnya, sebab apabila salah dalam mengucapkan atau membunyikan huruf maka otomatis makna atau arti dari ayat yang diucapkan tersebut akan berganti dan tidak sesuai dengan makna yang sebenarnya, dan apabila terus berkelanjutan tanpa adanya usaha untuk memperbaiki maka *al-qur'an* yang dibacanya tersebut tidak akan mendapat pahala, bahkan menjadi dosa.

#### 4) Kelancaran Membaca *Al-qur'an*

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca *al-qur'an* siswa berarti siswa mampu membaca *al-qur'an* lancar, cepat, tepat dan benar. Dalam pembelajaran membaca *al-qur'an*, ketika siswa belum atau tidak lancar dalam membacanya, mestinya seorang guru tidak menaikkan ke halaman berikutnya.

### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

---

<sup>34</sup> A.Munir dkk, *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), h. 10.

Seseorang yang belajar membaca *al-qur'an* memiliki kemampuan berbea-beda antara satu anak ddidik dengan anak didik lainnya. Kmampuan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id belajar membaca *al-qur'an* setiap anak didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu :

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Faktor ini merupakan pembawaan masing-masing siswa dan sangat mendukung keberhasilan belajar santri/siswa. Faktor ini meliputi dua aspek, yaitu faktor fisiologis atau aspek yang bersifat jasmaniah dan faktos psikologis atau aspek yang bersifat rohaniah.<sup>35</sup>

1) Aspek fisiologis

Keadaan jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar bagi siswa. Keadaan jasmani yang digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.<sup>36</sup>

2) Aspek psikologis

Aspek psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar siswa.

<sup>35</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), Cet.14, h. 132.

<sup>36</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. 14, hlm. 133.

Kecerdasan menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan atau dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya.<sup>37</sup>

#### b. Faktor ektern

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Hal ini juga bisa menunjang keberhasilan pembelajaran siswa. Faktor-faktor eksternal tersebut meliputi :

##### 1) Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu metode pembelajaran, tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya suatu metode, maka metode itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu metode pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan teknik dan taktik pembelajaran.<sup>38</sup>

Faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya, kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya.<sup>39</sup>

##### 2) Faktor lingkungan

<sup>37</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103.

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 52.

<sup>39</sup> Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta : PT Bulan Bintang, 2005), Cet.4, h.9.

Adapun yang dimaksud dengan faktor lingkungan disini adalah bagaimana menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan di lingkungan tempat belajar siswa, sehingga membantu kegiatan belajar mengajar, seperti rasa aman, suasana yang bersih, keindahan, ketertiban dan kekeluargaan.

#### **D. Tinjauan Teoritis Tentang Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Setelah menjabarkan tinjauan teoritis dari masing-masing variabel yaitu tinjauan tentang penggunaan *metode yanbu'a* dan tentang kemampuan membaca *al-qur'an*. Maka dalam sub bab ini penulis akan mengkaji tentang korelasi antara keduanya.

Korelasi (hubungan) yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, yakni pengaruh penggunaan *metode yanbu'a* terhadap kemampuan membaca *al-qur'an*, di mana dalam penelitian ini akan dicari tentang ada atau tidaknya pengaruh tersebut.

Kata pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh dinyatakan sebagai "daya yang ditimbulkan dari sesuatu (barang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang".<sup>40</sup>

Sesuatu dapat dinyatakan berpengaruh jika daya yang ditimbulkan dari sesuatu tersebut ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

---

<sup>40</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 747.

Sebagai lembaga yang mempunyai ciri-ciri tersendiri, taman pendidikan al-qur'an memiliki tradisi keilmuan yang berbeda dengan tradisi keilmuan lembaga-lembaga lain. Dilihat dari namanya sudah pasti mengajarkan tentang tata cara membaca al-qur'an yang baik dan benar dan dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.

Metode yanbu'a merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal al-qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca, langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus. Dalam peningkatan kemampuan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a, santri harus benar-benar bisa dan benar-benar paham dengan apa yang dipelajari. Karena dengan paham dan tidak pahamnya dalam mempelajari pelajaran tersebut maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an mereka.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah merupakan jawaban atas problem secara teoritis, dan bersifat sementara serta perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta<sup>41</sup>

Adapun hipotesa yang penulis gunakan adalah :

##### 1. Hipotesa Kerja (Hi)

Yaitu hipotesa alternatif yang menyatakan adanya pengaruh antara independen variabel dan dependen variabel yaitu "Dengan pengaruh

---

<sup>41</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet Ke-6, h. 97.

penggunaan *metode yanbu'a* dan peningkatan kemampuan membaca *al-qur'an* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto”

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 2. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nihil yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya persamaan atau tidak adanya perbedaan antara kedua variabel yaitu “Dengan pengaruh penggunaan *metode yanbu'a* tidak ada pengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto”

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB III

### METODE PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>1</sup>

Metode penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>2</sup> Strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh tepat tidaknya penelitian dalam menentukan metode yang digunakan.

#### A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian "Pengaruh Penggunaan *Metode Yanbu'a*  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca *Al-Qur'an* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto", maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di sini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, deskriptif yaitu data-data yang berupa tulisan atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Sedangkan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai

---

<sup>1</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1989), h. 11

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), h.3.

alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>4</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan data dari angket yang kemudian diberi nilai, kemudian dari nilai tersebut dianalisis dengan rumus yang telah sesuai dengan masalah penelitian, yaitu menggunakan rumus product moment.

## B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh penulis dari lapangan serta literatur dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- a. Sumber data primer yakni sumber data inti yang termasuk dalam kelompok ini adalah kepala TPQ dan tenaga pendidik.
- b. Sumber data sekunder yakni sumber data yang menjadi pendukung dari sumber data primer, yaitu termasuk dalam kelompok ini adalah, buku-buku yang sesuai dengan pembahasan dan dokumen-dokumen yang menunjang.

## C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau fenomena yang dapat berbeda di antara organisme, situasi atau lingkungan. Effendi (1982) mendefinisikan variabel

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 105.

penelitian sebagai faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai.<sup>5</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi dua variabel yang nantinya akan dicari efektivitas antara keduanya. Adapun variabel tersebut adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi, yaitu variabel yang dimanipulasi dalam penelitian karena diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Dalam hal ini yaitu penggunaan *Metode Yanbu'a*.

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah respons subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan kemampuan membaca *Al-Qur'an* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.

#### D. Pendekatan Penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>6</sup> Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

---

<sup>5</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 117.

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h.118.

Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 1983: 141).

Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Menurut S. Margono sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil menggunakan cara-cara tertentu. Mengingat besarnya populasi dalam penelitian ini, diambil penelitian sampel karena jumlah populasi yang tidak memungkinkan untuk diteliti semuanya. Peneliti berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “ apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Apabila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih.”

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 109.

## E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi, interview (wawancara), dokumentasi, dan angket.

### a. Metode Observasi.

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian<sup>10</sup>. Adapun dalam penelitian ini, observasi digunakan mengamati secara langsung keadaan kelas, keberlangsungan belajar mengajar menggunakan *Metode Yanbu'a* dan keefektivitasan belajar santri.

### b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah pengumpulan data atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden<sup>11</sup>. Dalam hal ini teknik interview digunakan untuk menanyakan seputar sejarah berdirinya TPQ, visi dan misi, dan beberapa hal yang terkait lainnya.

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Kencana Prenada Media Grup, 2011), cet. Ke-1, h. 138.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodology Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 193

<sup>11</sup> Mohyi Muchdhoero, *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Ekonomi dan Sosial* (Malang: UMM press, 1993), h. 83.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Teknik ini digunakan untuk mencari data berupa keterangan-keterangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen<sup>12</sup>. Dalam pelaksanaannya metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan struktur organisasi, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana dan beberapa hal yang terkait dengannya.

### d. Angket

Metode ini juga disebut dengan questioner, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yang kemudian disampaikan kepada responden.<sup>13</sup>

Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang pendapat warga belajar sebagai responden akan pelaksanaan pembelajaran al-qur'an yang menggunakan *metode yanbu'a* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah hasilnya baik.<sup>14</sup> Jadi,

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), h. 82.

<sup>13</sup> Sanafiah Faisal, *Dasar dan teknik Menyusun Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 12.

<sup>14</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 151.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.

variabel dalam penelitian ini berjumlah dua variabel, yaitu:



Keterangan:

Variabel X = Penggunaan metode yanbu'a

Variabel Y = kemampuan membaca al-qur'aa

—————> = hubungan antara variabel X dan Y

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan menganalisis data adalah :

#### 1. Teknik analisis data kualitatif

Analisa pengamatan penggunaan *Metode Yanbu'a* dari hasil pengamatan kemampuan guru selama dalam pembelajaran berlangsung dalam hal ini peneliti mengambil 2 kali pertemuan. Kategori guru dalam penggunaan *metode yanbu'a* ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Keterangan:**

$M_x$  = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah skor yang ada

$N$  = Banyaknya skor

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori-kategori sebagai berikut :

**TABEL IV**

Pedoman Rata-rata Kategori

No.	Skor	Kategori
1	3,25 – 4,00	Sangat Baik
2	2,50 – 3,25	Baik
3	1,75 – 2,50	Kurang baik
4	1,00 – 1,75	Tidak Baik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 2. Teknik analisis data kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan diatas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh pengajian kitab washoya terhadap tingkah laku santri putri pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan

menggunakan rumus persamaan regresi linier. teknik regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

keterangan: a = bilangan konstan

b = koefisien korelasi

X= variabel bebas

Y = variabel terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

antara variabel X ( Penggunaan Metode Yanbu'a) dan variabel Y ( Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Gambaran Umum TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto

##### 1. Sejarah Berdirinya TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto

Pada mulanya para asatidz / asatidzah tidak pernah memikirkan bagaimana caranya mendirikan sebuah TPQ. Di desa ini hanya ada cara belajar mengaji di masjid dan musholla, serta di rumah-rumah dengan menggunakan *Metode Baghdadi*. Metode ini tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif ba' ta'*. Seiring dengan kemajuan zaman dan masuknya informasi yang begitu cepat, akhirnya pada tahun 1992, kami mulai mengenal metode Qiro'ati yang dibawa oleh seorang guru besar yang bernama Al-Ustadz M. Thohir Al 'Aly. Beliau digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id membawa *Metode Qiro'ati* dari kota Semarang Jawa Tengah. Beliau adalah murid dari KH. Dahlan Salim Zarkasyi. Setelah kami mengikuti pembekalan ilmu dari beliau. Maka dipandang perlu untuk mendirikan sebuah TPQ untuk membekali anak-anak sejak usia dini untuk mengenal Ai-Qur'an lebih dekat dan sempurna.

Maka pada tahun 1992. Berdirilah sebuah TPQ yang kami beri nama TPQ Baitul Muttaqin. Yang terletak di dusun Genengan Desa Banjaragung

Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Dengan 3 tenaga pengajar dan beberapa tokoh masyarakat yang mendukung berdirinya TPQ ini.

## 2. Kondisi Geografis TPQ Baitul Muttaqin

### PROFIL LEMBAGA

#### A. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: TPQ Baitul Muttaqin
Nomor Piagam Lembaga	: KD.13.16/6/PP.00.8/705A/2011
Tanggal Piagam	: 10 Mei 2011

#### B. Lokasi Lembaga

Alamat	
RT/RW	: 02/16
Nama Dusun	: Genengan
Desa / Kelurahan	: Banjaragung
Kecamatan	: Puri
Kab./Kota	: Mojokerto
Propinsi	: Jawa Timur

#### C. Data Pelengkap Lembaga

Tanggal / Tahun Pendirian	: 15 Juli 1992
Status Tanah	: Waqaf
Luas Tanah	: 221 M2
Status Gedung	: Milik Sendiri
Jumlah Santri	: 236

Jumlah Rombel	: 14
Penyelenggara	: LPI Baitul Muttaqin
Waktu Pelaksanaan	: Pukul 14.30 – 17.00 WIB

#### D. Kontak Lembaga

Nama Kepala TPQ	: Suhanik
No. Tlp / HP	: 085733409435
Nomor Fax	: -

### 3. Visi Dan Misi TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto

Sebagaimana lembaga pendidikan al-qur'an yang lain, TPQ Baitul Muttaqin mempunyai Visi, Misi dan tujuan sebagai berikut :

Visi :

- a) Membangun generasi qur'ani dan berakhlakul karimah

Misi :

- a) Untuk membimbing santri menjadi anak yang sholeh/sholekhah
- b) Membimbing santri menjadi manusia yang cerdas

### 4. Struktur Organisasi TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto

	Kepengurusan TPQ
	“Baitul Muttaqin”
Ketua	: Ustadzah Suhanik
Wakil	: Ustadzah Nurul Hidayah
Sekretaris	: Ustadzah Umai Sarah
Bendahara	: Ustadzah Kunyani

Tim Pentashih	: Ustadzah Suhanik, Ustadz Shofwan
Seksi Kurikulum	: Ustadzah Ro'ifah, Ustadzah Luluk
Seksi Sarana Dan Prasarana	: Ustadzah Muflihatin, Ustadzah H. Arofah
Seksi Humas	: Ustadzah H. Mardliyah, Ustadzah Khosyi'ah
Anggota	: Ustadza Masrur, Ustadzah Fatimah

### 5. Keadaan Guru TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto

Jumlah guru terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah peserta didik. Berikut data guru yang peneliti sajikan :

**TABEL V**

Data Nama-nama Dewan Asatidz / Asatidzah

TPQ Baitul Muttaqin

No.	Nama	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir
1.	Suhanik	P	Mojokerto	20-05-1981	SMA
2.	Hj. Siti Arofah	P	Mojokerto	10-03-1964	SMP
3.	Siti Kunyani	P	Mojokerto	06-06-1970	PGA
4.	Juwariyah	P	Mojokerto	19-08-1970	SMA
5.	Nur Rofiatur Rohmah	P	Mojokerto	22-09-1975	SMA
6.	Hj. Mardliyah	P	Mojokerto	30-06-1980	SMP
7.	Muflichatin	P	Jombang	24-09-1973	SMP
8.	Umai Saroh	P	Mojokerto	28-04-1972	SMA
9.	Siti Fatimah	P	Mojokerto	31-10-1983	SMA
10.	Luluk Fariasih	P	Mojokerto	01-01-1984	SMP
11.	M. Shofwan	L	Mojokerto	10-06-1977	SMA

12.	Siti Khosiah	P	Mojokerto	10-03-1986	SMP
13.	Nurul Hidayah	P	Mojokerto	03-11-1980	SMP
14.	Moh. Masrur	L	Mojokerto	10-08-1985	SMA

## 6. Keadaan Siswa TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto

**TABEL VI**

Tentang Keadaan Santri

No.	Kelas/Juz	Jumlah Santri
1.	JUZ I	13
2.	JUZ I	15
3.	JUZ I	14
4.	JUZ II	18
5.	JUZ II	18
6.	JUZ II	15
7.	JUZ III	17
8.	JUZ III	20
9.	JUZ IV	17
10.	JUZ IV	18
11.	JUZ IV	16
12.	JUZ V	22
13.	Al-Qur'an	15
14.	Al-Qur'an	18
<b>Jumlah</b>		<b>236</b>

## 7. Sarana dan Prasarana TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan semua program yang menjadi tujuan pendidikan. Untuk merealisasikan hal tersebut pihak lembaga telah mengusahakan pengadaan beberapa sarana dan prasarana yang dapat

menunjang kelancaran proses pembelajaran di TPQ Baitul Muttaqin Puri Mojokerto.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun sarana dan prasarana yang telah ada di TPQ Baitul Muttaqin Puri Mojokerto seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini :

**TABEL VII**

Perlengkapan TPQ

No.	Nama	Jumlah
1.	Almari	3
2.	Etalase	1
3.	Meja Guru	8
4.	Meja Santri	50
5.	Buku Jilid	100
6.	Buku Panduan Guru	20
7.	Buku Lainnya	20

**TABEL VIII**

Jumlah ruangan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	7
2.	Kantor	1
3.	Ruang Besar	1

## B. Penyajian Data

### 1. Penyajian dan Analisis Data Hasil Observasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Salah satu metode yang telah digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi langsung, metode ini digunakan untuk mengamati jalannya proses belajar mengajar al-qur'an menggunakan metode yanbu'a.

Secara umum data yang diperoleh dari observasi langsung di lapangan ini menunjukkan adanya pembelajaran yang kondusif. Hal ini tampak dari antusiasnya para santri dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk lebih rinci mengenai jalannya proses belajar mengajar al-qur'an menggunakan metode yanbu'a berikut penulis paparkan jalannya proses belajar mengajar di masing-masing kelas yang diteliti.

**TABEL IX**

#### Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an dengan metode yanbu'a

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Kegiatan
1.	Pendahuluan
	a. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam b. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama c. Guru melanjutkan dengan mengabsen siswa d. Guru meminta santri menyiapkan alat tulis
2.	Kegiatan Inti

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membaca peraga yang kemudian ditirukan oleh santri</li> <li>b. Guru menyimak bacaan murid satu persatu dengan maju satu persatu</li> <li>c. Guru memberikan materi tambahan sesuai dengan tingkat juz masing-masing</li> </ul>
3.	Kegiatan penutup
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi motivasi kepada santri</li> <li>b. Membaca do'a bersama-sama.</li> </ul>

Secara umum jalannya proses belajar mengajar *al-qur'an* menggunakan metode *yanbu'a* pada tiap-tiap kelas sama, namun setiap kelas pasti memiliki kondisi yang berbeda, ada yang aktif dan kurang aktif. Dari sinilah letak perbedaan antara masing-masing.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data Penggunaan Metode Yanbu'a Di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 30 responden yaitu tentang penggunaan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Untuk mendapatkan hasil dari jawaban angket, langkah yang telah ditempuh adalah memberikan angket kepada responden sebanyak 30 orang. Setelah angket diberikan dan dijawab oleh santri, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan penilaian dari masing-masing alternatif jawaban.

Untuk angket tentang penggunaan *metode yanbu'a* pada pembelajaran *al-qur'an* menggunakan tiga alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pilihan (a) dengan nilai 4
- b. Pilihan (b) dengan nilai 3
- c. Pilihan (c) dengan nilai 2
- d. Pilihan (d) dengan nilai 1

Adapun daftar nama-nama respondennya adalah sebagai berikut :

**TABEL X**

Daftar Nama-Nama Responden

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Juz
1.	Ni'matuz Zuhrina	P	Al-Qur'an
2.	Dwi Fitriani	P	Al-Qur'an
3.	Hanifah	P	Al-Qur'an
4.	Nur Aini	P	Al-Qur'an
5.	Afianti	P	Al-Qur'an

6.	Siti Lailatul Khumairoh	P	Al-Qur'an
7.	Farikha Maghfiroh	P	Al-Qur'an
8.	Desi Novitasari	P	Al-Qur'an
9.	Amin Fajar	L	Al-Qur'an
10.	Devin	L	Al-Qur'an
11.	M. Arda W	L	Al-Qur'an
12.	M. Bahrul Ulum	L	Al-Qur'an
13.	M. Zulfi	L	Al-Qur'an
14.	M. Zaki M.	L	Al-Qur'an
15.	Refa Auliaur Rosyidah	P	Al-Qur'an
16.	Dewi Nur Laila Sari	P	Al-Qur'an
17.	Eka Winda Wardani	P	Al-Qur'an
18.	Dwi Atika Fadilah	P	Al-Qur'an
19.	Ayu Salsabilah	P	Al-Qur'an
20.	Siti Mazidatun Nabilah	P	Al-Qur'an
21.	Radita Khoirun Nisa'	P	Al-Qur'an
22.	Sabita Dwi Lestari	P	Al-Qur'an
23.	Salsabila Nur Azizah	P	Al-Qur'an
24.	Isa Anshori	L	Al-Qur'an
25.	Agus Setiawan	L	Al-Qur'an
26.	M. Ikhsan	L	Al-Qur'an

27.	M. Khoirur Rizkiansyah	L	Al-Qur'an
28.	A. Bakhtiar Imaduddin	L	Al-Qur'an
29.	M. Iqbal	L	Al-Qur'an
30.	M. Yazid	L	Al-Qur'an

Responden dalam penelitian ini adalah sekitar 15% dari 236 santri.

Dan diambil dari kelas *Al-Qur'an*.

Kemudian hasil jawaban angket dianalisis dengan dua langkah, analisis rata-rata dan analisis statistik.

a. Analisis rata-rata

1) Data angket penggunaan *metode yanbu'a*

**TABEL XI**

Analisis data angket penggunaan *metode yanbu'a*

No. Respon	No. Pertanyaan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3.	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5.	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
6.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
7.	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4
8.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
9.	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4
10.	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
11.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
12.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2

13.	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4
14.	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4
15.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
16.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
17.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
18.	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
19.	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4
20.	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3
21.	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4
22.	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3
23.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
24.	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	2
25.	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2
26.	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2
27.	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2
28.	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3
29.	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2
30.	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2
Jumlah	120	111	80	101	91	100	76	120	120	120	116	100	97	79	101
Rata2	4	3,7	2,7	3,4	3,03	3,3	2,53	4	4	4	3,87	3,3	3,23	2,63	3,4

No. Respon	No. Pertanyaan										Jumlah
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	4	1	4	4	2	1	1	4	4	4	87
2.	4	1	4	4	3	1	1	4	4	4	88
3.	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	87
4.	4	1	4	4	1	1	1	3	4	4	85
5.	4	1	4	4	1	1	1	3	4	4	81
6.	4	1	4	4	2	1	1	3	4	4	84
7.	3	1	4	3	2	1	1	3	4	4	77
8.	4	1	4	4	2	1	1	3	4	4	84
9.	4	2	4	3	1	1	2	3	4	4	76
10.	4	2	4	4	3	2	1	3	4	4	87
11.	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	83
12.	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	83

13.	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	80
14.	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	80
15.	4	1	4	4	2	1	1	4	4	4	87
16.	2	2	4	4	2	2	1	2	4	4	78
17.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	88
18.	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	78
19.	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	84
20.	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	77
21.	2	2	4	2	2	1	2	2	4	4	72
22.	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	71
23.	3	3	4	2	2	1	1	2	4	4	72
24.	4	3	4	3	3	1	1	2	4	4	75
25.	4	2	4	2	2	1	1	2	4	4	73
26.	4	2	4	2	2	1	1	2	4	4	72
27.	2	2	4	2	2	1	1	2	4	4	72
28.	2	2	4	3	2	1	1	2	4	4	72
29.	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	72
30.	4	2	4	3	2	2	2	2	4	4	75
Jumlah	103	54	120	98	61	46	40	78	120	120	
Rata2	3.43	1.8	4	3.27	2.03	1.53	1.3	2.6	4	4	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### TABEL XII

#### Rekapitulasi Prosentase Nilai Skor Tiap Item Pertanyaan

#### Tentang Metode Yanbu'a

Aspek yang diteliti	No. Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
Kognitif	1	4	Baik
	2	3.7	Baik
	3	2.7	Cukup Baik
	4	3.4	Baik
	5	3.03	Baik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	6	3.3	Baik
	7	2.53	Cukup Baik
	8	4	Baik
	9	4	Baik
	10	4	Baik
Rata-rata		3.46	Baik
Afektif	11	3.87	Baik
	12	3.3	Baik
	13	3.23	Baik
	14	2.63	Cukup baik
	15	3.4	Baik
	16	3.43	Baik
Rata-rata		3.31	Baik
Psikomotorik	17	1.8	Kurang baik
	18	4	Baik
	19	3.27	Baik
	20	2.03	Cukup baik
	21	1.53	Kurang baik
	22	1.3	Kurang baik
	23	2.6	Cukup baik
	24	4	Baik
	25	4	Baik
Rata-rata		2.725	Cukup Baik
Rata-rata Jumlah		3.165	Baik

Setelah peneliti sajikan beberapa tabel tentang *metode yanbu'a*, berikut peneliti akan menafsirkannya dengan melihat pada standart penafsiran sebagai berikut :

- 76% - 100% (3.0 – 4.0) = tergolong baik
- 56% - 75% (2.0 – 2.9) = tergolong cukup baik
- 40% - 55% (0 – 1.9 ) = tergolong kurang baik

Jadi penafsiran (kesimpulan) dari tabel tentang *metode yanbu'a* dengan melihat pada standart penafsiran di atas adalah sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- a. Aspek kognitif diperoleh skor rata-rata 3.46, hal ini dapat dilihat dengan siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum belajar (4), dalam pemebelajaran al-qur'an apakah guru menggunakan metode *yanbu'a* (3.7), guru mengajarkan *al-qur'an* dimulai dari yang mudah (2.7), guru memberikan contoh bacaan *al-qur'an* (3.4), guru memberi contoh bacaan *al-qur'an* santri menirukan (3.03), guru memberikan pengarahan (3.3), guru memberi waktu untuk konsultasi (2.53), pembelajaran menggunakan peraga (4), peraga dibaca secara klasikal (4), santri ikut membaca ketika dibaca bersama (4).
- b. Aspek afektif diperoleh skor rata-rata 3.31, hal ini dapat dilihat dengan pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan (3.87), guru memberikan motivasi untuk belajar mandiri (3.3), santri mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru (3.23), melakukan evaluasi terhadap tugas-tugas yang diberikan (2.63), kepuasan santri terhadap nilai pekerjaan masing-masing (3.4), kegemaran membaca materi-materi pembelajaran (3.43).
- c. Aspek psikomotorik diperoleh skor rata-rata 2.725, hal ini dapat dilihat dengan santri menulis semua materi yang diberikan oleh guru (1.8), menikmati belajar *al-qur'an* menggunakan metode *yanbu'a* (4), keaktifan dalam mengikuti pembelajaran di kelas (3.27), konsultasi materi-materi pelajaran (2.03), membuat catatan khusus tentang materi atau keterangan

yang diberikan oleh guru (1.53), membuat kesimpulan sendiri (1.3),

keaktifan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru (2.6), selalu mengikuti perintah guru (4), kesiapan untuk menjadi santri yang aktif (4).

Dari beberapa uraian di atas yang merujuk pada angket yang telah disebarakan dan hasil observasi peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-qur'an dengan metode yanbu'a tergolong baik dengan skor rata-rata 3.165.

## 2. Analisis Data Kemampuan Membaca Santri Di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto

TABEL XIII

Data Kemampuan Membaca Santri

No. Respon	Aspek Penilaian					Jumlah
	Fashohah	Tartil	Makhorijul Huruf	Tajwid	Panjang Pendek	
1.	20	20	18	18	20	96
2.	17	16	17	15	18	83
3.	17	18	18	18	18	89
4.	16	16	18	18	18	86
5.	29	19	18	18	18	92
6.	18	19	18	18	19	92
7.	16	16	18	18	18	86
8.	17	17	17	17	17	85
9.	18	17	17	17	18	87
10.	18	18	16	18	19	89
11.	18	18	18	18	18	90
12.	17	17	17	17	17	85
13.	18	17	17	17	17	86

14.	19	19	19	19	19	95
15.	18	18	18	18	18	90
16.	18	18	18	18	19	91
17.	18	17	18	18	19	90
18.	18	18	18	17	19	90
19.	18	17	18	18	18	89
20.	19	18	17	19	18	91
21.	18	16	16	17	18	85
22.	18	15	15	17	17	82
23.	18	15	17	17	15	82
24.	17	15	15	18	15	80
25.	18	17	16	16	17	84
26.	17	18	17	17	18	87
27.	17	17	16	15	18	83
28.	17	16	16	15	15	79
29.	15	16	17	13	15	76
30.	18	16	17	15	15	81
Jumlah	530	514	515	514	528	2601
Rata2	17.67	17.13	17.167	17.13	17.6	

Setelah peneliti sajikan beberapa tabel tentang kemampuan membaca

santri, berikut peneliti akan menafsirkannya dengan melihat pada standart

penafsiran sebagai berikut :

- a. 18 - 20 : tergolong sangat baik
- b. 15 - 17 : tergolong baik
- c. 10 - 14 : tergolong cukup

Jadi penafsiran (kesimpulan) dari tabel tentang *metode yanbu'a* dengan melihat pada standart penafsiran di atas adalah sebagai berikut :

- a. Aspek penilaian berdasarkan fashohahnya yaitu kefasihan dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah diperoleh rata-rata 17.67 yang tergolong baik.
- b. Aspek penilaian berdasarkan tartil *al-qur'annya* diperoleh rata-rata 17.13 berarti tergolong baik.
- c. Aspek penilaian berdasarkan makhorijul huruf yaitu tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah diperoleh rata-rata 17.167 yang berarti tergolong baik.
- d. Aspek penilaian berdasarkan tajwidnya diperoleh rata-rata 17.13 yang berarti tergolong baik.
- e. Aspek penilaian berdasarkan panjang pendeknya diperoleh rata-rata 17.6 yang tergolong baik juga.

Dan pada intinya dari keseluruhan jumlah rata-rata per aspek penilaian kemudian dirata-ratakan lagi mendapat nilai 17.34 yang tergolong baik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 3. Analisis Data Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Santri Di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto

**TABEL XIV**  
Tabel Kerja Hasil

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	87	96	7569	9216	8352
2.	88	83	7744	6889	7304
3.	87	89	7569	7921	7743

4.	85	86	7225	7396	7310
5.	81	92	6561	8464	7452
6.	84	92	7056	8464	7728
7.	77	86	5929	7396	6622
8.	84	85	7056	7225	7140
9.	76	87	5776	7569	6612
10.	87	89	7569	7921	7743
11.	83	90	6889	8100	7470
12.	83	85	6889	7225	7055
13.	80	86	6400	7396	6880
14.	80	95	6400	9025	7600
15.	87	90	7569	8100	7830
16.	78	91	6084	8281	7098
17.	88	90	7744	8100	7920
18.	78	90	6084	8100	7020
19.	84	89	7056	7921	7476
20.	77	91	5929	8281	7007
21.	72	85	5184	7225	6120
22.	71	82	5041	6724	5822
23.	72	82	5184	6724	5904
24.	75	80	5625	6400	6000
25.	73	84	5329	7056	6132
26.	72	87	5184	7569	6264
27.	72	83	5184	6889	5976
28.	72	79	5184	6241	5688
29.	72	76	5184	5776	5472
30.	75	81	5625	6561	6075
<b>Jumlah</b>	<b>2380</b>	<b>2601</b>	<b>189822</b>	<b>226155</b>	<b>206815</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui:

$$\sum X = 2380; \sum Y = 2601; \sum X^2 = 189822; \sum Y^2 = 226155; \sum XY = 206815$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30 \sum 206815 - (2380)(2601)}{30 \times 189822 - 2380^2}$$

$$b = \frac{6204450 - 6190380}{5694660 - 5664400}$$

$$b = \frac{14070}{30260}$$

$$b = 0,464$$

selanjutnya akan dicari rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(2601)(189822) - (2380)(206815)}{30 \times 189822 - (2380)^2}$$

$$a = \frac{493727022 - 492219700}{5694660 - 5664400}$$

$$a = \frac{1507322}{30260}$$

$$a = 49.812$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Telah diketahui bersama melalui penghitungan rumus diatas bahwa

nilai  $a = 49.812$  sedangkan  $b = 0.464$

Selanjutnya peneliti akan mencari pengaruh penggunaan metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca al-qur'an melalui persamaan regresi linier

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ &= 49.812 + (0.464) 4 \\ &= 49.812 + 1.856 \end{aligned}$$

$$= 51.668$$

a. Uji signifikansi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Persamaan regresi di atas kesimpulannya hanya masih berlaku pada sampel penelitian, untuk memberlakukan pada populasi penelitian (generalisasi) maka harus dilakukan uji signifikansi dengan rumus F.

$$F = \frac{SS_{reg}/k}{SS_{res}/(N-k-1)}$$

$$SS_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

$$SS_{res} = \sum y^2 - SS_{reg} = \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) - SS_{reg}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$\sum X = 2380; \sum Y = 2601; \sum X^2 = 189822; \sum Y^2 = 226155; \sum XY = 206815$$

$$SS_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{\left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right]^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

$$SS_{res} = \sum y^2 - SS_{reg} = \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) - SS_{reg}$$

$$SS_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{\left[ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right]^2}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}$$

$$SS_{reg} = \frac{[\sum 206815 - \frac{(22601)(206815)}{30}]^2}{189822 - \frac{22601^2}{30}}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$= \frac{[206815 - \frac{6190380}{30}]^2}{189822 - \frac{504400}{30}}$$

$$= \frac{[206815 - 206346]^2}{189822 - 16813.333}$$

$$= \frac{[476]^2}{1008.667}$$

$$= \frac{226576}{1008.667}$$

$$= 224.629$$

$$SS_{res} = \left(226155 - \frac{(2601)^2}{30}\right) - 224.629$$

$$= 226155 - \frac{6765201}{30} - 224.629$$

$$= (226155 - 225506.7) - 224.629$$

$$= 648.3 - 224.629$$

$$= 423.671$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$F = \frac{SS_{reg}/k}{SS_{res}/(N-k-1)}$$

$$= \frac{224.629/1}{423.671/28}$$

$$= \frac{224.629}{15.131}$$

$$= 14.845$$

- a. Setelah  $f_0$  diketahui selanjutnya dibandingkan dengan  $f_{\text{tabel}}$  dengan dk pembilang  $k = 1$  dan dk penyebut  $(N - k - 1) = 30 - 1 - 1 = 28$  dan tingkat signifikansi  $(\alpha) = 0,05$  (5%)
- b. Dari tabel distribusi f diketahui  $F_{(0,05,1,28)} = 4,20$
- c. Kaidah bila  $F_0 < F_t$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  (tidak ada pengaruh yang signifikan) dan bila  $F_0 > F_t$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  (pengaruh yang signifikan)
- d. Karena  $F_0 > F_t$  ( $14,845 > 4,20$ ) maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB V

### PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Kesimpulan

Setelah menggali, menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan mengenai pengaruh penggunaan *metode yanbu'a* terhadap kemampuan membaca *al-qur'an* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto, maka pada akhir pembahasan dalam penulisan skripsi ini penulis sampai pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan yang bertolak dari rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu :

1. *Metode Yanbu'a* merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal *Al-Qur'an* untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah *makhorijul huruf*. Adapun materinya dari buku *Yanbu'a* yang terdiri dari 5 jilid khusus belajar membaca, sedangkan 2 jilid berisi materi ghorib dan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id tajwid.
2. Penerapan pembelajaran dengan *metode yanbu'a* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto dapat digambarkan sebagai berikut :
  - a. Kegiatan pembelajaran dibagi per kelas sesuai dengan jilid masing-masing. Siswa jilid/juz I terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Satu kelas terdiri sekitar 13 - 22 santri.
  - b. Strategi yang dilakukan oleh guru sudah mengikuti yang ada dalam buku panduan *metode yanbu'a* yaitu : guru tidak menuntun bacaan

siswa, memberi isyarat yang berupa ketukan apabila siswa salah dalam membaca, memberi penjelasan bacaan yang benar apabila siswa masih salah dalam membaca. Guru juga tidak meluluskan siswa yang belum lancar membaca ke halaman berikutnya dan diminta mengulang kembali bacaannya.

- c. Materi yang diajarkan diutamakan materi membaca dari pada menulis. selain itu materi-materi tambahan seperti hafalan do'a sehari-hari, hafalan surat pendek, dan lainnya sudah terlaksana dengan baik. Karena semua itu masuk materi munaqosah santri.
- d. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat sederhana yaitu hanya berupa papan tulis dan alat peraga. Alat peraga tersebut berupa kertas besar yang berisi materi pelajaran pada masing-masing jilid yang diletakkan di depan. Tetapi, meskipun begitu prestasi belajarnya juga baik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 3. Pengaruh penggunaan *metode yanbu'a* terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto, dengan menggunakan analisis data regresi linier sederhana guna mengetahui linieritas satu variabel dengan variabel yang lain dan dengan menggunakan analisis data uji signifikansi guna mengetahui pengaruh signifikan antara

variabel X (penggunaan metode yanbu'a) dengan variabel Y (peningkatan kemampuan membaca al-qur'an). Dan hasil penelitian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 14,845 dengan signifikansi 0,005 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel}$  4,20

Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $14,845 > 4,20$  dengan signifikansi  $(0,005) < \alpha (0,5)$ . Dengan demikian penguji menunjukkan menerima  $H_a$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "pengaruh penggunaan metode yanbu'a dalam peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto diterima, artinya dengan penggunaan metode yanbu'a mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## **B. Saran-saran**

Demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis perlu memberi saran-saran sebagai berikut :

### **1. Kepada Lembaga (TPQ Baitul Muttaqin)**

Dapat merealisasikan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai, yaitu berusaha terus untuk meningkatkan mutu pendidikan keagamaan khususnya

yang berhubungan dengan metode pembelajaran Al-qur'an dengan cara peningkatan sumber daya manusia.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 2. Kepada Kepala TPQ Baitul Muttaqin

Memberikan perhatian terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Al-qur'an yang efektif dan maksimal. Serta memberikan motivasi kepada para ustadz/ustadzah untuk lebih berkreasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

## 3. Kepada Ustadz/Ustadzah TPQ Baitul Muttaqin

Berusaha terus untuk meningkatkan kinerja (profesionalisme) melalui penyampaian metode yang tepat dalam pembelajaran.

## 4. Kepada Santri TPQ Baitul Muttaqin

Rajin belajar serta sabar dalam mencari ilmu, memahami dan mengamalkan ajaran Al-qur'an agar kelak menjadi insan yang shalih dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa, agama, serta menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 5. Kepada Wali Santri (Orang Tua) TPQ Baitul Muttaqin

Memberi dukungan, semangat dan perhatian kepada putra-putrinya dalam mencari ilmu agar terpenuhi harapan untuk menjadikan anak yang shalih dan shalikhah.

## DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Abidin, Zainal. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. (Jakarta: Rineka Cipta). 1992.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta). 2002.
- Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A VI*. (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.
- Arwani, M. Ulinnuha. *Thariqah Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an "Yanbu'a" Jilid I*. (Kudus. : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an). 2004.
- Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a"*. (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.
- Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an "Yanbu'a" Jilid I*. (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.
- Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A*. (Kudus : Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.
- Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an "YANBU'A"*. (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.
- Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A Pemula*. (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.
- Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A I*. (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.

Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A II*.  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
(Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.

Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A III*.  
(Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.

Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A V*.  
(Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.

Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A VII*.  
(Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004

Arwani, M. Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an*. (Kudus :  
Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.

Arwani, M. Ulinnuha.. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an YANBU'A IV*.  
(Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus). 2004.

Charisma, Moh. Chadziq. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*. (Surabaya: PT Bina  
Ilmu). 1991.  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Darajat, Zakiyah. *Kepribadian Guru*. (Jakarta : PT Bulan Bintang). 2005.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : CV Penerbit  
Diponegoro). 2008.

Departemen Agama RI. *Al-qur'an Dan Terjemahnya*. (Bandung : Cv Penerbit  
Diponegoro). 2008.

Departemen agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Penerbit  
Diponegoro). 2008.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka). 1989.

Direktur Jenderal Bimbingan Agama Islam. *Metode-Metode Membaca Al-qur'an Di Sekolah Umum*. (Jakarta: Depag RI). 1998.

Djamarah, Syaiful Bahri. Dan Aswan Zaini. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta Rineka Cipta). 1994.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta). 2002.

Ekosusilo, Madyo. *Dasar-Dasar Pendidikan*. (Semarang : Effhar Publishing). 1985.

Faisal, Sanafiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional). 1982.

Faisal, Sanafiah. *Dasar dan teknik Menyusun Angket*. (Surabaya: Usaha Nasional). 1981.

Ghony, Djunaidi. dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. (Malang: UIN-Malang Press). 2009.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM).

Hadi, Sutrisno. *Methodology Research Jilid I*. (Yogyakarta: Andi Offset). 1989.

Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). 2009.

Lajnah Muroqobah Yanbu'a Cabang Mojokerto. *Memahami Yanbu'a & Sistem Pengajarannya*.

Lajnah Muroqobah Yanbu'a Cabang Mojokerto. *Memahami Yanbu'a & Sistem Pengajarannya*.

Lutfi, Ahmad. *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits*. (Jakarta : Departemen Agama digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id RI). 2004.

Mansuri dan A. Yusuf. *Belajar Mudah Membaca Al-qur'an Ummi*. (Surabaya: KPI). 2007.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*. (Jakarta: Bumi Aksara). 1995.

Margono, S. *Metodologi Pendidikan*. (Jakarta : Rieneka Cipta). 2000.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta). 2007.

Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya). 1990.

Muchdhoero, Mohyi. *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Ekonomi dan Sosial*. (Malang: UMM press). 1993.

Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Rake Sarasin). 1989. digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Munir, . dkk. *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al Qur'an*. (Jakarta: PT Rineka Cipta). 1994.

Munir, Ahmad. Dan Sudarsono. *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al-qur'an*. (Jakarta : PT Rieneka Cipta). 1994.

Murjito, Imam. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-qur'an Qira'ati*. (Semarang: Raudhatul Mujawwidin). 2000.

Murjito, Imam. *Pengantar Metode Qira'ati*. (Semarang : Raudhatul Mujawwidin). 2002.

- Noor, Juliansyah. *Metodelogi Penelitian*. (Kencana Prenada Media Grup). 2011.  
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Partanto, Pius A. dan M. Dahalan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya : Arloka). 1994.
- Prasetyo, Dwi Sunar. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. (Yogyakarta: Penerbit Think). 2008.
- Purwanto, M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). 2002.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka). 2002.
- Qardhawi, Yusuf. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. (Bandung : Mizan). 1998.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group). 2007.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rieneka Cipta). 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Rosda Karya). 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta). 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya). 2008.
- Team Penyusun Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : PT. Media Pustaka Phoenix). 2008.
- Zarkasyi, Imam. *Tajwid*. (Ponorogo : Trimurti Press). 1995.